USK
UNIVERSITAS
SYIAH KUALA



Buku Kurikulum

2026-2030

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor

Nomor : / / /2025

Program Studi Sub Spesialis Ilmu Bedah

Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI

SUB-SPESIALIS ILMU BEDAH

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
DARUSSALAM 2026

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	Universitas Syiah Kuala
2	Nama Program Studi	Sub Spesialis Ilmu Bedah
3	Jenjang Pendidikan	Pendidikan Strata III/ Jenjang 9
4	Alamat Prodi	RSUD dr. Zainoel Abidin
5	Status Akreditasi beserta Badan Akreditasinya, misal: BAN-PT, LAM/Lembaga Akreditasi Internasional	
6	Gelar/Sebutan Lulusan	Subspesialis Konsultan
7	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam ECTS	

PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi	:	Subspesialis Ilmu Bedah
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Kedokteran
Perguruan Tinggi	:	Universitas Syiah Kuala
Nama Pemimpin Perguruan Tinggi	:	Prof. Dr. Ir. Marwan
Alamat	:	Jalan Teuku Nyak Arief, Darussalam, Banda Aceh, 23111
Nomor Telepon Kantor	:	(0651) 755-3205, 755-3248, 755-4394, 755-4395, 755-4396, 755-4398, 630-3969
Nomor Telepon Genggam	:	(0651) 755-4229, 755-1241, 755-2730
Alamat Surat Elektronik (*e-mail*)	:	humas@usk.ac.id , fk@usk.ac.id
Narahubung Perguruan Tinggi	:	Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si, IPU
Alamat	:	Jln. Teuku Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111
Nomor Telepon/Telepon Genggam	:	(0651) 755-3205
Alamat Surat Elektronik (*e-mail*)	:	wr1@usk.ac.id

SK TIM PENYUSUN

(SK Penetapan Tim Penyusun Kurikulum Program Studi)

1. Dr Noer Faisal Darmi SpB.SubSp (K).Onk
2. Dr Ferry Erdani SpB.SubSp (K).BD
3. Dr Muslim SpB.SubSp (K).BD
4. Dr M.Yusuf. SpB.SubSp (K).BD
5. Dr Fachrul Raji SpB.SubSp (K).Onk
6. Dr Maria Meildi SpB.SubSp (K).Onk
7. Dr Khalikul Raji SpB.SubSp (K).BD

DAFTAR ISI

COVER
IDENTITAS PROGRAM STUDI **iii**
PROFIL PROGRAM STUDI **iv**
SK TIM PENYUSUN **v**
DAFTAR ISI **vi**
KATA PENGANTAR **vii**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum 1
1.2 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 1
1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum 3

BAB 2 VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI **5**
2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi 5
2.1.1 Visi Keilmuan 5
2.1.2 Misi Program Studi 5
2.2 Tujuan 6
2.3 Strategi 8
2.4 University Value 8

BAB 3 PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN **9**
3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 9
3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 10
3.3 Penetapan Bahan Kajian 11
3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) 13
3.5 Pembentukan Mata Kuliah 13
3.6 Rangkuman 83
3.7 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS . 93
3.8 Contoh RPS Case Method dan *Team-based Project/PjBL* Program Studi 94
3.9 Contoh Kontrak Kuliah Program Studi 112

BAB 4 RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN **116**
4.1 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 116
4.2 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 117
4.3 Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK 129

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama – tama marilah kita sembahkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa pada akhirnya *Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Dokter Sub Spesialis Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala* ini dapat diselesaikan. Dengan terbitnya buku panduan ini merupakan revisi dari buku panduan kurikulum sebelumnya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan program pendidikan dokter sub spesialis ilmu bedah menjadi konkrit dan lebih jelas, baik bagi peserta program pendidikan dokter sub spesialis ilmu bedah maupun staf pengajar.

Penyusunan dokumen ini bertujuan untuk memberikan arah, landasan, serta pedoman yang jelas dalam penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Subspesialis Ilmu Bedah. Dengan adanya dokumen kurikulum ini, diharapkan seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan akademik dan klinik, hingga evaluasi capaian pembelajaran, dapat berjalan secara terstruktur, terukur, dan berkesinambungan.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik bagi peserta didik, staf pengajar, pengelola program studi, maupun pemangku kepentingan lainnya. Kurikulum ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi klinis yang unggul, kemampuan akademik dan penelitian yang kuat, serta profesionalisme yang luhur sesuai dengan standar praktik kedokteran subspesialis.

Kami menyadari bahwa kurikulum merupakan dokumen yang dinamis dan terus berkembang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, serta kebutuhan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, dokumen ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, tim penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku panduan ini sehingga ini dapat diselesaiakan.

Banda Aceh, Februari 2026
Pengelola UPPS

Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Jenis pendidikan yang diselenggarakan adalah pendidikan profesi (subspesialis/konsultan), menekankan pada penguasaan keterampilan klinis tingkat tinggi, kemampuan analisis ilmiah, dan penelitian orisinal. Durasi pendidikan berkisar antara 4 hingga 6 semester. Lulusan akan memperoleh Ijazah Dokter Subspesialis Ilmu Bedah dan Sertifikat Kompetensi Subspesialis yang dikeluarkan oleh Universitas sesuai bidang peminatan. Lulusan diharapkan menjadi konsultan bedah profesional, berwawasan global, beretika, dan siap berperan sebagai tenaga ahli, pendidik klinik, dan peneliti.

1.2 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Sub bagian ini berisi bagian-bagian sebagai berikut:

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Program Subspesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran USK dikategorikan sebagai program monodisiplin yang mendalami cabang-cabang keahlian spesifik dalam bedah. Program ini dirancang untuk mencakup beberapa bidang peminatan yang relevan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, di antaranya Bedah Onkologi dan Bedah Digestif.

Walaupun tergolong monodisiplin, kurikulum dan praktik pembelajarannya mengintegrasikan kolaborasi lintas disiplin. Peserta didik akan berinteraksi dengan bidang-bidang seperti radiologi intervensi, patologi anatomi, anestesiologi, kardiologi, pulmonologi, genetika, biologi molekuler, dan epidemiologi. Modul-modul dasar seperti Evidence-Based Medicine (EBM) dan metodologi penelitian juga diintegrasikan untuk memastikan lulusan tidak hanya menguasai keterampilan klinik tingkat tinggi tetapi juga memiliki kemampuan analisis ilmiah dan kolaboratif. Tujuannya adalah menjadikan Program Subspesialis Ilmu Bedah USK sebagai pusat pengembangan keilmuan yang memadukan kedalaman spesialisasi dengan keluasan wawasan interdisipliner.

B. Dasar-Dasar Perubahan

Perkembangan pendidikan dokter subspesialis di Indonesia menunjukkan peningkatan kebutuhan yang signifikan akan tenaga ahli bedah dengan kompetensi lanjutan. Distribusi lulusan subspesialis bedah saat ini masih terpusat di Pulau Jawa, menimbulkan kesenjangan layanan kesehatan tingkat tersier di wilayah luar Jawa, termasuk Aceh. Kondisi ini menyebabkan tingginya angka rujukan keluar daerah dan keterlambatan penanganan kasus

bedah kompleks. Pembukaan Program Pendidikan Dokter Subspesialis Ilmu Bedah di Fakultas Kedokteran USK adalah langkah strategis untuk:

1. Memperluas akses pendidikan lanjutan bagi dokter spesialis di wilayah Sumatera bagian utara.
2. Mengurangi ketimpangan distribusi tenaga ahli bedah konsultan.
3. Memperkuat jejaring layanan kesehatan di kawasan barat Indonesia.

Peluang pembukaan program didasari oleh:

1. Tingginya Kebutuhan Tenaga Subspesialis: Terdapat permintaan dan minat yang signifikan dari dokter spesialis bedah di Aceh dan wilayah Sumatera bagian utara (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau) untuk melanjutkan pendidikan subspesialis. Kehadiran program USK akan memberikan alternatif pendidikan berkualitas yang lebih dekat dan terjangkau.

2. Volume Kasus Klinik Tinggi: RSUDZA sebagai rumah sakit rujukan tertinggi memiliki volume kasus bedah yang tinggi dan kompleks, memberikan kesempatan praktik klinik yang mendalam dan beragam (kasus onkologi, trauma vaskular, bedah digestif kompleks, dll).

3. Aspek Keekonomian dan Keberlanjutan: Penyelenggaraan program dipandang prospektif. Investasi awal akan sebanding dengan manfaat jangka panjang dalam memperkuat sistem pelayanan bedah di Aceh, mengurangi rujukan keluar daerah, dan menekan biaya kesehatan. Layanan klinik berbayar seperti bedah minimal invasif dan penanganan kasus kompleks akan menjadi sumber pendapatan institusi yang berkelanjutan.

4. Peningkatan Reputasi Akademik: Pembukaan program ini akan memperkuat posisi USK sebagai pusat pendidikan kedokteran terdepan di Sumatera bagian utara dan menegaskan kontribusinya dalam pemerataan pendidikan subspesialis di luar Pulau Jawa.

C. Rumusan Perubahan

Fakultas Kedokteran USK memiliki sumber daya manusia yang kompeten, termasuk staf pengajar Subspesialis Bedah, dan fasilitas memadai, dengan RSUD dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) sebagai rumah sakit pendidikan utama tipe A. RSUDZA berfungsi sebagai rujukan tertinggi di Aceh dan memiliki volume kasus bedah yang tinggi dan kompleks, memberikan lahan pendidikan klinik yang unggul. Secara jangka panjang, program ini akan berkontribusi pada:

1. Penguatan penelitian dan publikasi ilmiah di bidang Ilmu Bedah, khususnya terkait bedah minimal invasif, transplantasi, atau teknologi bedah terkini.
2. Pengembangan keunggulan akademik yang sejalan dengan Rencana Strategis Fakulta Kedokteran USK yang memfokuskan pada Bedah Minimal Invasif dan teknologi bedah mutakhir.

Keberlanjutan program didukung oleh jejaring kolaborasi nasional (misalnya RSUP Haji Adam Malik, RSUP Dr. M. Jamil) dan potensi kolaborasi internasional, yang memastikan penerapan standar mutu dan relevansi ilmu bedah global.

Pembukaan program ini adalah implementasi dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Strategis (Renstra) USK yang memprioritaskan penguatan bidang kesehatan dan kedokteran. Keterkaitan strategisnya meliputi:

1. Pengembangan Keilmuan Strategis: Memperluas jangkauan pengembangan keilmuan bedah di USK ke arah penguasaan teknologi bedah modern, bedah minimal invasif, dan penanganan kasus kompleks.
2. Pengembangan Alur Studi: Merupakan kelanjutan alami dari Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah (Sp.B) USK yang telah berjalan baik. Pengembangan ke tingkat subspesialis adalah langkah logis dan berkelanjutan.
3. Pelengkap Jenis Pendidikan (Lanjutan Linier dan Terminal): Program ini melengkapi jenjang pendidikan kedokteran di USK dari Sarjana, Profesi Dokter, Spesialis, hingga Subspesialis sesuai dengan tuntutan KKI untuk sistem pendidikan yang komprehensif.

1.3 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Landasan hukum peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan perancangan dan pengembangan kurikulum :

1. Undang-Undang (UU)
   - UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Mengatur mengenai kerangka dasar penyelenggaraan pendidikan akademik, profesi, dan spesialis/subspesialis di universitas.
   - UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Landasan makro bagi seluruh jenjang pendidikan di Indonesia.

2. Peraturan Pemerintah (PP)
    - PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi: Mengatur tata kelola universitas dalam mengembangkan program studi tingkat lanjut.
    - PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan: Memberikan batasan standar minimal terkait kurikulum dan proses pembelajaran.
3. Peraturan Menteri (Permen)
    - Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Peraturan terbaru yang memberikan fleksibilitas bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan standar kelulusan (menyederhanakan standar nasional pendidikan tinggi sebelumnya).
    - Permenkes (Terkait Standar Kompetensi): Berbagai peraturan turunan UU Kesehatan yang mengatur hak prerogatif Kolegium dalam menentukan standar kurikulum subspesialis agar sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan di lapangan.

BAB 2
VISI KEILMUAN, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 Visi Keilmuan dan Misi Program Studi

2.1.1 Visi Keilmuan

Tabel 1 Perbandingan visi Prodi, Fakultas dan Universitas Syiah Kuala

Visi Prodi Sp2 Bedah	Visi Fakultas Kedokteran	Visi Universitas Syiah Kuala
Menjadi program studi subspesialis bedah yang unggul di tingkat nasional dan regional dalam pengembangan keilmuan bedah yang berorientasi pada pelayanan holistik, inovasi sosial, dan kewirausahaan medis (sosiomedicopreneur) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.	Menjadi pedoman bagi seluruh program pendidikan di bawah naungan fakultas, termasuk Program Pendidikan Dokter Subspesialis Ilmu Bedah.	Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global

2.1.2 Misi Program Studi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi menjalankan misi dalam empat arah utama:

1. Menyelenggarakan pendidikan subspesialis bedah yang menghasilkan lulusan berkompetensi tinggi, profesional, beretika, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu kedokteran modern.
2. Mengembangkan penelitian ilmiah yang inovatif dan berdampak di bidang ilmu bedah, dengan hasil penelitian yang dapat dipublikasikan di tingkat nasional maupun internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam bidang bedah umum, digestif, trauma, onkologi, vascular dan endovascular , untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Memperkuat tata kelola akademik dan klinik berdasarkan prinsip *good governance*, profesionalisme, serta penerapan *evidence-based surgery* dalam seluruh proses Pendidikan.

2.2 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan dokter subspesialis Ilmu Bedah dengan beberapa bidang peminatan seperti :

- Bedah Digestif
- Bedah Onkologi
- Bedah Vaskular dan Endovaskular.

Sasaran:

Tercapainya lulusan dokter subspesialis Ilmu Bedah yang kompeten sesuai standar kolegium, beretika, dan memiliki kemampuan kolaboratif di tingkat nasional dan internasional.

Strategi Pencapaian:

a. Melakukan seleksi penerimaan peserta didik subspesialis Ilmu Bedah secara objektif dan transparan sesuai standar Kolegium Bedah Indonesia.
b. Menyusun dan mengembangkan kurikulum serta metode pembelajaran berbasis kompetensi dan teknologi kedokteran terkini.
c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik serta rasio pembimbing klinik yang ideal.
d. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis simulasi dan keterampilan bedah modern.
e. Menanamkan nilai-nilai etika, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam seluruh kegiatan akademik dan klinik.
f. Melaporkan lulusan kepada Kolegium Bedah Indonesia, Dekan, dan Rektor USK secara berkala.

2. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian di bidang Ilmu Bedah (digestif, onkologi, vascular dan endovaskular) yang bermanfaat bagi institusi dan masyarakat, serta dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional dan internasional.

Sasaran:

Terwujudnya karya penelitian subspesialis Ilmu Bedah yang inovatif, aplikatif, dan memiliki hak kekayaan intelektual.

Strategi Pencapaian:

a. Mengembangkan kebijakan dan roadmap penelitian di bidang bedah yang sesuai kebutuhan masyarakat.
b. Mengadakan pelatihan metodologi penelitian dan publikasi ilmiah untuk staf dan peserta didik.
c. Memfasilitasi publikasi karya ilmiah di jurnal nasional dan internasional bereputasi.
d. Mengembangkan kerja sama riset dengan rumah sakit pendidikan dan institusi penelitian nasional maupun internasional.

3.Memberikan pelayanan dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu bedah secara profesional dan beretika.

Sasaran:

Tercapainya pelayanan dan pengabdian masyarakat di bidang bedah yang unggul dan menjadi pusat rujukan regional di wilayah barat Indonesia.

Strategi Pencapaian:

a. Bekerja sama dengan RSUD dr. Zainoel Abidin dan rumah sakit jejaring untuk pembinaan klinik dan peningkatan mutu pelayanan bedah.
b. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam kegiatan pengabdian dan pelayanan bedah terpadu.
c. Menjalin kerja sama dengan organisasi profesi seperti IKABI dan asosiasi bedah subspesialis untuk kegiatan ilmiah dan sosial.
d. Menyediakan lulusan subspesialis Ilmu Bedah untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bedah di berbagai daerah di Indonesia.
e. Berperan aktif dalam forum dan organisasi profesi nasional maupun internasional di bidang bedah.

4. Menerapkan manajemen dan tata kelola pendidikan yang kredibel dan transparan (good governance).

Sasaran:

Terciptanya sistem tata kelola program studi yang akuntabel, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Strategi Pencapaian:

a. Menyelenggarakan sistem manajemen akademik berbasis mutu sesuai standar nasional dan JCI (*Joint Commission International*).
b. Meningkatkan kompetensi SDM dalam manajemen akademik melalui pelatihan dan pengawasan berkelanjutan.
c. Mengembangkan sistem keuangan dan pelaporan berbasis digital yang transparan dan akuntabel.
d. Menambah serta memperbarui sarana dan prasarana pendidikan klinik dan laboratorium keterampilan bedah.
e. Melaksanakan evaluasi internal dan eksternal secara periodik untuk memastikan keberlanjutan mutu akademik dan klinik.

2.3 Strategi

Strategi pencapaian yang dilakukan adalah;

1. Meningkatkan profesionalisme dan kulitas dosen program Studi Sp 2 Bedah melalui pelatihan kompetensi profesi dan keilmuan, meningkatkan jumlah dosen bersertifikat nasional dan internasional, dan meningkatkan jumlah dosen jenjang Doktor(S3) dan supspesialis yang mengajar.
2. Penyempurnaan kurikulum program Studi Sp 2 Bedah dan melakukan revisi kurikulum pada tahun 2020 yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan KKNI.
3. Meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian, dan publikasi;
4. Meningkatkan kualitas sarana penunjang;
5. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan;
6. Meningkatkan kualitas pengelolaan Lembaga;
7. Meningkatkan jumlah dan kualitas kerja sama;
8. Meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan;
9. Meningkatkan rangking dunia universitas (internasionalisasi).

2.4 University Value

University value nilai ke-USK-an yang dianut USK mengacu pada nilai dasar USK, yaitu: Pancasila, Keikhlasan, Kejujuran, dan Kebersamaan. (Pasal 7, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2022.

BAB 3
PROFIL DAN RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil Lulusan adalah gambaran tentang kompetensi atau kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik program pendidikan dokter Subspesialis Ilmu Bedah FK USK setelah menyelesaikan jenjang pendidikan program studi Subspesialis Ilmu Bedah. Profil ini mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Penetapan profil lulusan dibuat dengan pertimbangan: (1) masukan pemangku kepentingan internal (mahasiswa dan dosen) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, kolegium); (2) Analisi kebutuhan pasar; (3) Visi keilmuan program studi; (4) Potensi sumberdaya lokal/nasional/dan budaya.

Deskripsi Profil Lulusan menjelaskan secara lebih rinci tentang isi dari profil lulusan Subspesialis Ilmu Bedah FK USK, yang memuat uraian tentang peran atau pekerjaan yang bisa dilakukan, bidang keahlian, serta kontribusi lulusan di masyarakat atau dunia kerja. Adapun deskripsi profil lulusan dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi Profil Lulusan

Kode PL	Profil Lulusan	Kompetensi	Profesi
PL001	Lulusan menguasai ilmu kedokteran dan keterampilan prosedur di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya bedah digestive dan onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti (Ilmuwan/*Scientist*)	KK + P	Dokter Spesialis Bedah Konsultan
PL002	Lulusan mampu melakukan penelitian yang inovatif, berkualitas dan aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum melalui berbagai bentuk media di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Onkologi baik secara nasional dan internasional (Peneliti/*Researcher*)	KU + P	
PL003	Lulusan mampu memberikan pelayanan holistik yang memiliki empati secara profesional sesuai dengan kode etik profesi	KK + S	

	berbasis mutu dan keselamatan pasien serta memiliki tanggung jawab utama sebagai *clinical leader* dalam merawat, berkoordinasi, dan berkomunikasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/*Care Provider*)		
PL004	Lulusan memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Subspesialis Ilmu Bedah dan mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri (*Sociomedicopreneur*)	KK + S	

3.2 Unsur - Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Unsur-unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan komponen-komponen utama yang harus dimiliki oleh lulusan PPDS-2 Subspesialis Ilmu Bedah FK USK setelah menyelesaikan program pendidikan Subspesialis Ilmu Bedah, terdiri dari: pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kemampuan yang mencerminkan keunikan program studi sesuai dengan visi-misi. Perumusan CPL jelas, dapat diamati, diukur, dicapai dalam proses pembelajaran dan didemonstrasikan serta dinilai pencapaiannya.

Unsur ini mengacu pada kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) dan dijabarkan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Adapun Kaitan antara PL dengan CPL dapat dilihat pada table 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kaitan antara PL dengan CPL

Kode PL	Kode CPL	Diskripsi CPL
PL-01	01	Menguasai keilmuan di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti serta kemampuan menjelaskan perkembangan data sains dan kecerdasan buatan
	02	Menguasai keterampilan prosedur dalam bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti serta kemampuan menjelaskan perkembangan data sains dan kecerdasan buatan

PL-02	03	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi
	04	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi melalui berbagai bentuk media di bidang Subspesialis Ilmu Bedah baik secara nasional dan internasional
PL-03	05	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien
	06	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai *clinical leader* dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif
PL-04	07	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Subspesialis Ilmu Bedah
	08	Mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri

3.3 Penetapan Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian merupakan proses menentukan materi atau konten bidang Subspesialis Ilmu Bedah yang akan diajarkan dalam program studi Subspesialis Ilmu Bedah FK USK untuk mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Adapun Kaitan CPL dengan Bahan Kajian dapat dilihat pada table 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

Kode CPL	Kode	Bahan Kajian
CPL01	01	Menguasai keilmuan di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti, bioinformatik, serta berbagai metode penegakan diagnosis beserta evaluasi terapi dengan menggunakan aplikasi (*web-app*, kecerdasan buatan). - Pengetahuan medik di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi dasar

		meliputi ilmu anatomi, histologi, biokimia bidang ilmu Bedah, anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnostik, penunjang lainnya, tatalaksana non farmakologi, farmakologi dan fitomedisin - Pengetahuan medik ilmu Subspesialis Ilmu Bedah terapan di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi
CPL02	02	Menguasai keterampilan dalam bidang ilmu Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti - Keterampilan medik di bidang Subspesialis Ilmu Bedah dasar meliputi ilmu praktik pengelolaan pasien, keterampilan prosedur dan fitomedisin - Keterampilan medik Subspesialis Ilmu Bedah terapan di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi
CPL03	03	Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi
CPL04	04	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat odipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi melalui berbagai bentuk media di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi baik secara nasional dan internasional
CPL05	05	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien meliputi perawatan kritis, Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi.
CPL06	06	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai *clinical leader* dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif dalam kondisi medis stabil maupun kegawatdaruratan
CPL07	07	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Subspesialis Ilmu Bedah dalam bentuk kewirausahaan dan hukum kesehatan

CPL08	08	Mampu bekerjasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri di bidang Subspesialis Ilmu Bedah dalam lintas ilmu lainnya dalam bentuk konsultasi medis dengan menerapkan etika profesi dan humaniora

3.4 Perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPL yang di bebankan pada mata kuliah akan diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (Bin, 2015; AUN-QA, 2015). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL. CPMK maupun sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah (AUN-QA, 2015, pp. 16-17). Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructif alignment*). Sub-CPMK yang telah dirumuskan, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah rencana pembelajaran semester (RPS) untuk mata kuliah terkait.

3.5 Pembentukan Mata Kuliah

Pembentukan Bahan Kajian merupakan proses menentukan materi atau konten bidang ilmu Subspesialis Ilmu Bedah yang akan diajarkan dalam program studi Subspesialis Ilmu Bedah FK USK untuk mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Adapun Kaitan CPL dengan Bahan Kajian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5. 1. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 1

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan	4	5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam	0	2
FKDS 1013	Metodologi Penelitian I	5	5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		1
FKDS 1015	Biostatistik I	5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam	5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam	0	2
NBDH 1007	Manajemen Riset		5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		2
NBDH 1003	Quality and Safety		5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		2
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora		5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		2
NBDH 1015	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional		5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		2
NBDH	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif		5 jam/minggu selama 16		2

1019			minggu = 80 jam		
NBDH 1021	Perioperatif Bedah Digestif		2.5 jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam		1
NBDH 1023	Onkologi Digestif		2.5 jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam		1
NBDH 1025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1			5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam	2
Jumlah				19	

Tabel 3.5. 2 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 2

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 1030	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	2	2.5 jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam		1
NBDH 1032	Trauma Esophagus	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 1034	Trauma Gaster	3	1 jam/minggu selama 16	4 jam/minggu selama 16	2

			minggu = 16 jam	minggu = 64 jam	
NBDH 1036	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 1038	Trauma Hati dan Limpa	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 1040	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 1042	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 1044	Trauma Retroperitoneal	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH PO28	Penelitian I	3	7.5 jam/minggu selama 16 minggu = 120jam		3
NBDH 1046	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	3	2.5 jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam		1

NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	3		5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam	2
Jumlah					21

Tabel 3.5.3 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 3

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	33	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	3	2 jam/minggu selama 16 minggu = 32 jam	5,5 jam/minggu selama 16 minggu = 88 jam	3
NBDH 6097	Kelainan Pankreas	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2

NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	3	2 jam/minggu selama 16 minggu = 32 jam	5,5 jam/minggu selama 16 minggu = 88 jam	3
NBDH P105	Penelitian II	3	5 jam/minggu selama 16 minggu = 80 jam		2
NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	3		10 jam/minggu selama 16 minggu = 160 jam	4
Jumlah					20

Tabel 3.5.4. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 4

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	3	2 jam/minggu selama 16 minggu = 32 jam	5,5 jam/minggu selama 16 minggu = 88 jam	3
NBDH 7110	Tumor Abdomen	3	1 jam/minggu selama 16 minggu = 16 jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH	Kemampuan Mendidik	3	2.5 jam/minggu		1

7118			selama 16 minggu = 40 jam		
NBDH P114	Penelitian III	3	12.5 jam/minggu selama 16 minggu = 200 jam		5
NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	3		10jam/minggu selama 16 minggu = 160 jam	4
NBDH PA01	Ujian Akhir – Kolegium	3	10jam/minggu selama 16 minggu = 160 jam		4
Jumlah					21

Struktur Kurikulum Peminatan Bedah Onkologi

Tabel 3.5. 6 I si Pembelajaran Wajib dan Peminatan Bedah Onkologi Semester 1

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
FKDS 1012	,Filsafat Ilmu, Etika penilitian dan ketrampilan	4	±5,7 jam/minngu 16 minggu+91 jam	0	2
FKDS 1013	Metode Penelitian 1	4	±5,7 jam/minminngu	0	1

			16 minggu+91 jam		
FKDS 1015	BioStatistik 1	4	±5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam	0	2
NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	0	2
NBDH 1003	Quality and Safety	2	5 jam 40 menit/minggu 16 minggu= 91 jam	0	2
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah & Humaniora	4	±5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam	0	2
NBDH 1007	Management Riset	4	±5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam	0	2

NBDH 1009	Farmakologi dasar	4	±5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam		2
Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	3	5 jam 40 menit/minggu 16 minggu= 91 jam	0	2
NBDH 6013	Kanker Payudara I	4	±5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam	0	2
NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	3	5 jam 40 menit/minggu 16 minggu= 91 jam	0	2
Jumlah					20

Tabel 3.5.7. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 2

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam		1
NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	1			
NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	1	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam		1
NBDH 6032	Kanker Tiroid	4	5,7 jam/minminngu 16 minggu+91 jam		2
NBDH 6034	Kanker Kulit I	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	1,5 jam/minggu selama 16 minggu = 24 jam	1
NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	4 jam/minggu selama 16 minggu = 64 jam	2
NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut I	3	2.8 jam/minggu selama 16	1,5 jam/minggu	1

			minggu = 45jam	selama 16 minggu = 24 jam	
NBDH 6042	Kanker Payudara II	3	8,5 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam		3
NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	1,5 jam/minggu selama 16 minggu = 24 jam	1
NBDH 6046	Keganasan Mandibula	4	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	1,5 jam/minggu selama 16 minggu = 24 jam	1
NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik dan Terapi	3	2.8 jam/minggu selama 16 minggu = 45jam	1,5 jam/minggu selama 16 minggu = 24 jam	1
NBDH P072	Penelitian I	4	8,5 jam/minggu selama 16 minggu = 136 jam		3
Jumlah					23

Tabel 3.5.8 . Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 3

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	

NBDH 6071	Onkoplasti/Rekonstruksi	4	2,9jam/minggu selama 16 minggu = 49 jam	4,4jam/minggu selama 16 minggu = 70 jam	3
NBDH 6073	Kanker Maksila	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2
NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II	4	2,9jam/minggu selama 16 minggu = 49 jam	4,4jam/minggu selama 16 minggu = 70 jam	3
NBDH 6077	Kanker Kulit II	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2
NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2
NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2
NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut II	4	2,9jam/minggu selama 16 minggu = 49 jam	4,4jam/minggu selama 16 minggu = 70 jam	3
NBDH P105	Penelitian II	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2
NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	2

NBDH 6087	Stase Nuklir	4	2,2jam/minggu selama 16 minggu = 35 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 20 jam	1
NBDH 6089	Stase Radioterapi	4	3,75jam/minggu selama 16 minggu = 60 jam	1,25jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	1
Jumlah					23

Tabel 3.5.9. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 4

Kode MK	Nama MK	Jumlah CPMK	Estimasi waktu beban belajar mahasiswa		SKS
			Teori	praktek	
NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	5	3,1jam/minggu selama 16 minggu =60 jam	2,5jam/minggu selama 16 minggu = 40 jam	3
NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin	5	7,8jam/minggu selama 16 minggu = 125 jam	6,25jam/minggu selama 16 minggu = 100 jam	
NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	5	7,8jam/minggu selama 16 minggu = 125 jam	6,25jam/minggu selama 16 minggu = 100 jam	3
NBDH P114	Penelitian III	5	7,8jam/minggu selama 16 minggu = 125 jam	6,25jam/minggu selama 16 minggu = 100 jam	5

NBDH PA01	Ujian Akhir	5	12jam/minggu selama 16 minggu = 180 jam		4
Jumlah					17

Tabel 3.6 Kaitan antara CPMK digestive dengan Matakuliah Semester 1

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK		NBDH 6017	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional
CPMK 1SP	Mampu Menegakkan diagnosis sepsis berdasarkan kriteria klinis dan skor SOFA/qSOFA serta interpretasi pemeriksaan penunjang.		
CPMK 2SP	Mampu Melakukan tata laksana awal sepsis sesuai pedoman Surviving Sepsis Campaign.		
CPMK 1MN	Mampu menjelaskan kebutuhan dan perubahan metabolik pasien bedah digestif.	NBDH 6019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif
CPMK 2MN	Mampu melakukan asesmen status nutrisi secara klinis		
CPMK 3MN	Mampu menentukan dan menghitung terapi nutrisi (oral, enteral, parenteral) secara tepat.		
CPMK 1PBD	Mampu Menjelaskan prinsip manajemen perioperatif pada pasien bedah digestif (preoperatif, intraoperatif, dan postoperatif).	NBDH 6021	Perioperatif Bedah Digestif
CPMK 2PBD	Mampu Melakukan penilaian risiko operasi dan optimalisasi kondisi pasien sebelum tindakan		
CPMK 3PBD	Mampu Menatalaksana pasien pada fase intra dan postoperatif secara komprehensif.		

CPMK 1OD	Mampu menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan patogenesis keganasan saluran cerna.	NBDH 6023	Onkologi Digestif
CPMK 2OD	Mampu Menegakkan diagnosis kanker digestif berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan penunjang (endoskopi, imaging, histopatologi).		
CPMK 3OD	Mampu Menentukan stadium penyakit dan prinsip terapi (bedah, kemoterapi, radioterapi, terapi target).		
CPMK 1TD	Mampu menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik pada kasus bedah digestif.	NBDH 6025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1
CPMK 2 TD	Mampu menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik pada kasus bedah digestif.		
CPMK 3TD	Mampu Menjelaskan prinsip dasar teknik operatif pada kasus bedah digestif dasar.		

Tabel 3.6.2 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 2

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK 1AT	Mampu Menjelaskan prinsip dasar penatalaksanaan trauma abdomen sesuai pendekatan Advanced Trauma Life Support (ATLS).	NBDH 6050	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine
CPMK 2AT	Mampu Melakukan penilaian awal dan interpretasi pemeriksaan penunjang pada pasien trauma abdomen.		

CPMK 3At	Mampu menentukan indikasi manajemen operatif dan non-operatif pada trauma abdomen.		
CPMK 1TE	Mampu menjelaskan etiologi, mekanisme cedera, dan patofisiologi trauma esofagus.	NBDH 6052	Trauma Esophagus
CPMK 2TE	Mampu menegakkan diagnosis trauma esofagus berdasarkan gambaran klinis dan pemeriksaan penunjang		
CPMK 3TE	Mampu menentukan indikasi dan prinsip tata laksana konservatif maupun operatif pada trauma esofagus.		
CPMK 1TG	Mampu Menjelaskan mekanisme dan patofisiologi trauma gaster (tumpul maupun tajam).	NBDH 0654	Trauma Gaster
CPMK 2TG	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang.		
CPMK 3TG	Mampu Menatalaksana pasien pada fase intra dan postoperatif secara komprehensif.		
CPMK 1TD	Mampu Menjelaskan mekanisme cedera dan patofisiologi trauma duodenum, kandung empedu, dan saluran empedu.	NBDH 6056	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu
CPMK 2TD	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan temuan klinis dan pemeriksaan penunjang (laboratorium dan imaging).		
CPMK 3TD	Mampu menentukan indikasi serta prinsip manajemen operatif dan non-operatif pada trauma hepatobilier dan duodenum.		
CPMK 1TH	Mampu menjelaskan mekanisme cedera dan patofisiologi trauma hati dan limpa (tumpul maupun tajam).	NBDH 6058	Trauma Hati dan Limpa

CPMK 2TH	Mampu melakukan penilaian awal dan interpretasi pemeriksaan penunjang pada trauma hepar dan lien sesuai prinsip Advanced Trauma Life Support (ATLS).		
CPMK 3TH	Mampu menentukan indikasi manajemen non-operatif dan operatif pada trauma hati dan limpa.		
CPMK 1TU	Mampu menjelaskan mekanisme cedera dan patofisiologi trauma usus halus dan usus besar.	NBDH 6060	Trauma Usus Halus dan Usus Besar
CPMK 2TU	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan evaluasi klinis dan pemeriksaan penunjang pada trauma abdomen.		
CPMK 3TU	Mampu menentukan indikasi serta prinsip manajemen operatif dan non-operatif pada cedera usus.		
CPMK 1 TRUP	Mampu menjelaskan mekanisme cedera dan patofisiologi trauma rektum, anus, dan perineum.	NBDH 6062	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal
CPMK 2TRUP	Mampu melakukan penilaian awal serta interpretasi pemeriksaan penunjang pada trauma anorektal.		
CPMK 3TRUP	Mampu menentukan indikasi dan prinsip manajemen operatif maupun non-operatif pada trauma anorektal dan perineal.		
CPMK 1TR	Mampu menjelaskan anatomi dan patofisiologi trauma retroperitoneal.	NBDH 6066	Trauma Retroperitoneal
CPMK 2TR	Mampu melakukan penilaian awal dan interpretasi pemeriksaan penunjang pada cedera retroperitoneal.		
CPMK 3TR	Mampu menentukan indikasi manajemen operatif dan non-		

	operatif berdasarkan kondisi hemodinamik dan derajat cedera.		
CPMK 1DT	Mampu menjelaskan prinsip dasar transplantasi organ pada bedah digestif (indikasi, kontraindikasi, dan etika).	NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif
CPMK 2DT	Mampu memahami konsep donor dan resipien serta aspek imunologi transplantasi.		
CPMK 3DT	Mampu menjelaskan prinsip terapi imunosupresif dan pencegahan rejeksi.		
CPMK 1TD	Mampu Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik lanjutan pada kasus bedah digestif.	NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2
CPMK 2TD	Mampu Menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang lanjutan untuk menentukan rencana operatif.		
CPMK 3TD	Mampu Menjelaskan prinsip dan teknik operatif lanjut pada kasus bedah digestif.		

Tabel 3.6.3 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 3

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK 1KE	Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi kelainan esofagus (kongenital, inflamasi, dan neoplasma).	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus
CPMK 2KE	Mampu menegakkan diagnosis kelainan esofagus berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan penunjang (endoskopi, radiologi, histopatologi).		
CPMK 3KE	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan esofagus.		

CPMK 1KGE	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan gaster dan duodenum (inflamasi, ulkus, obstruksi, dan neoplasma).	NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum
CPMK 2KGE	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.		
CPMK 3KGE	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan gaster dan duodenum.		
CPMK IKHE	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan hati, kandung empedu, dan saluran empedu (inflamasi, obstruksi, dan neoplasma).	NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu
CPMK 2KHE	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan imaging.		
CPMK 3KHE	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan hepatobilier		
CPMK 1KP	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan pankreas (inflamasi, kistik, dan neoplasma).	NBDH 6097	Kelainan Pankreas
CPMK 2KP	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan imaging.		
CPMK 3KP	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan pankreas		
CPMK 1EDT	Mampu menjelaskan prinsip dasar, indikasi, dan kontraindikasi tindakan endoskopi pada sistem digestif.	NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik

CPMK 2EDT	Mampu menginterpretasi temuan endoskopi untuk penegakan diagnosis.		
CPMK 3EDT	Mampu menjelaskan teknik dan prinsip tindakan terapeutik endoskopi (biopsi, polipektomi, hemostasis, dilatasi).		
CPMK 1LBD	Mampu Menjelaskan prinsip dasar, indikasi, dan kontraindikasi tindakan laparoskopi pada bedah digestif.	NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif
CPMK 2LBD	Mampu Memahami teknik dasar laparoskopi serta penggunaan instrumen dan posisi trokar.		
CPMK 3LBD	Mampu Menentukan pemilihan tindakan laparoskopi dibandingkan operasi terbuka berdasarkan kondisi klinis.		
CPMK 1TDO	Mampu menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik dan operatif lanjutan pada kasus bedah digestif kompleks.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK 2TDO	Mampu mengintegrasikan hasil pemeriksaan klinis dan penunjang dalam perencanaan tindakan operatif.		
CPMK 3TDO	Mampu menerapkan prinsip teknik operatif lanjut secara sistematis dan aman.		
CPMK 1TD3	Mampu menjelaskan anatomi dan patofisiologi trauma retroperitoneal.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK 2TD3	Mampu melakukan penilaian awal dan interpretasi pemeriksaan penunjang pada cedera retroperitoneal.		
CPMK 3TD3	Mampu menentukan indikasi manajemen operatif dan non-operatif berdasarkan kondisi hemodinamik dan derajat cedera.		

CPMK 4TD3	Mampu menjelaskan prinsip dasar transplantasi organ pada bedah digestif (indikasi, kontraindikasi, dan etika).	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK 5TD3	Mampu memahami konsep donor dan resipien serta aspek imunologi transplantasi.		
CPMK 5TD3	Mampu menjelaskan prinsip terapi imunosupresif dan pencegahan rejeksi.		
CPMK	Mampu Menjelaskan prinsip dasar teknik operasi pada bedah digestif (asepsis, hemostasis, dan anastomosis).	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK 2A2	Mampu Menentukan indikasi dan persiapan praoperatif pada kasus bedah digestif.		
CPMK 3A2	Mampu Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan pencegahan komplikasi intraoperatif.		
CPMK KA1	Mampu Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik lanjutan pada kasus bedah digestif.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK KA2	Mampu Menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang lanjutan untuk menentukan rencana operatif.		
CPMK KA3	Mampu Menjelaskan prinsip dan teknik operatif lanjut pada kasus bedah digestif.		

Tabel 3.6.4 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Digestif Semester 4

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK	Mampu menjelaskan anatomi, fisiologi, dan patofisiologi kelainan esofagus (kongenital, inflamasi, dan neoplasma).	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus

CPMK	Mampu menegakkan diagnosis kelainan esofagus berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan penunjang (endoskopi, radiologi, histopatologi).		
CPMK	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan esofagus.		
CPMK	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan gaster dan duodenum (inflamasi, ulkus, obstruksi, dan neoplasma).	NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum
CPMK	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.		
CPMK	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan gaster dan duodenum.		
CPMK	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan hati, kandung empedu, dan saluran empedu (inflamasi, obstruksi, dan neoplasma).	NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu
CPMK	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan imaging.		
CPMK 3KD	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan hepatobilier		
CPMK	Mampu menjelaskan patofisiologi kelainan pankreas (inflamasi, kistik, dan neoplasma).	NBDH 6097	Kelainan Pankreas
CPMK	Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, dan imaging.		

CPMK	Mampu menentukan prinsip tata laksana konservatif dan operatif pada kelainan pankreas		
CPMK	Mampu menjelaskan prinsip dasar, indikasi, dan kontraindikasi tindakan endoskopi pada sistem digestif.	NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik
CPMK	Mampu menginterpretasi temuan endoskopi untuk penegakan diagnosis.		
CPMK	Mampu menjelaskan teknik dan prinsip tindakan terapeutik endoskopi (biopsi, polipektomi, hemostasis, dilatasi).		
CPMK	Mampu menjelaskan prinsip dasar, indikasi, dan kontraindikasi tindakan laparoskopi pada bedah digestif.	NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif
CPMK	Mampu memahami teknik dasar laparoskopi serta penggunaan instrumen dan posisi trokar.		
CPMK	Mampu menentukan pemilihan tindakan laparoskopi dibandingkan operasi terbuka berdasarkan kondisi klinis.		
CPMK	Mampu menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik dan operatif lanjutan pada kasus bedah digestif kompleks.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK	Mampu mengintegrasikan hasil pemeriksaan klinis dan penunjang dalam perencanaan tindakan operatif.		
CPMK	Mampu menerapkan prinsip teknik operatif lanjut secara sistematis dan aman.		
CPMK	Mampu menjelaskan anatomi dan patofisiologi trauma retroperitoneal.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3

CPMK	Mampu melakukan penilaian awal dan interpretasi pemeriksaan penunjang pada cedera retroperitoneal.		
CPMK	Mampu menentukan indikasi manajemen operatif dan non-operatif berdasarkan kondisi hemodinamik dan derajat cedera.		
CPMK	Mampu menjelaskan prinsip dasar transplantasi organ pada bedah digestif (indikasi, kontraindikasi, dan etika).	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK	Mampu memahami konsep donor dan resipien serta aspek imunologi transplantasi.		
CPMK	Mampu menjelaskan prinsip terapi imunosupresif dan pencegahan rejeksi.		
CPMK	Mampu Menjelaskan prinsip dasar teknik operasi pada bedah digestif (asepsis, hemostasis, dan anastomosis).	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK 2A2	Mampu Menentukan indikasi dan persiapan praoperatif pada kasus bedah digestif.		
CPMK 3A2	Mampu Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan pencegahan komplikasi intraoperatif.		
CPMK KA1	Mampu Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi tindakan diagnostik lanjutan pada kasus bedah digestif.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3
CPMK KA2	Mampu Menginterpretasi hasil pemeriksaan penunjang lanjutan untuk menentukan rencana operatif.		
CPMK KA3	Mampu Menjelaskan prinsip dan teknik operatif lanjut pada kasus bedah digestif.		

Tabel 3.6.5 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 1

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
			Filsafat I
CPMK 1OGD	Mampu Menjelaskan konsep dan jenis kegawatdaruratan onkologi (obstruksi, perdarahan, kompresi medula spinalis, sepsis neutropenik).	NBDH 6013	Onkologi Gawat Darurat
CPMK 2OGD	Mampu Melakukan penilaian awal dan stabilisasi pasien sesuai prinsip kegawatdaruratan.		
CPMK 3OGD	Mampu Menentukan tata laksana emergensi medis dan bedah pada pasien onkologi.		
CPMK 1 FEP	Mampu menjelaskan konsep dasar filsafat ilmu meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. .	FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika penilitian dan ketrampilan
CPMK 2FEP	Mampu Menganalisis prinsip etika penelitian terutama pada penelitian kesehatan/biomedis sesuai kaidah bioetika dan regulasi penelitian.		
CPMK 3FEP	Mampu menerapkan prinsip integritas akademik dalam kegiatan ilmiah termasuk pencegahan plagiarisme dan penggunaan referensi ilmiah yang benar		
CPMK 4FEP	CPMK 4 Menunjukkan keterampilan akademik dasar dalam melakukan telaah literatur,		

	berpikir kritis terhadap artikel ilmiah, dan menyusun gagasan penelitian sederhana.		
CPMK	Mampu Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan patogenesis kanker payudara.	NBDH 6013	Kanker Payudara 1
CPMK	Mampu melakukan deteksi dini dan menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan klinis dan penunjang.		
CPMK	Mampu Menentukan klasifikasi dan stadium penyakit sebagai dasar perencanaan terapi.		
CPMK 1MP	Mampu menjelaskan prinsip dasar metodologi penelitian klinis dan translasi dalam bidang onkologi, termasuk perumusan masalah, tujuan penelitian, dan hipotesis penelitian.	FKDS1013	Metode Penilitian
CMPK 2MP	Mampu Menganalisis desain penelitian yang sesuai untuk penelitian bedah onkologi, seperti studi observasional, kohort, case-control, uji klinis, dan penelitian berbasis evidence.		
CPMK 3MP	Mampu Menyusun rancangan penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data dasar.		
CMPK 3MP	Mampu melakukan telaah kritis (critical appraisal) terhadap artikel ilmiah bidang onkologi sebagai dasar penerapan evidence-based surgical oncology.		
CMPK 1ED	Mampu Menjelaskan konsep dasar epidemiologi, termasuk	NBDH 1001	Epidemiologi Dasar

	ukuran frekuensi penyakit (insidensi, prevalensi), distribusi penyakit, serta faktor risiko dalam penyakit kanker.		
CMPK 2ED	Mampu Menganalisis faktor determinan dan pola distribusi kanker pada populasi berdasarkan data epidemiologi untuk memahami beban penyakit kanker.		
CMPK 3ED	Mampu Menginterpretasikan ukuran asosiasi dan risiko dalam penelitian epidemiologi, seperti risk ratio, odds ratio, dan hazard ratio, dalam studi kanker.		
CMPK 1 BS	Menjelaskan konsep dasar biostatistik dalam penelitian kesehatan dan onkologi, termasuk jenis data, distribusi data, serta statistik deskriptif.	FKDS 1015	biostastitik
CMPK 2BS	Memilih dan menerapkan metode analisis statistik dasar yang sesuai dengan desain penelitian klinis di bidang bedah onkologi.		
CMPK 2BS	Menginterpretasikan hasil analisis statistik seperti uji hipotesis, nilai p, interval kepercayaan, serta ukuran asosiasi dalam penelitian kanker.		
CMPK 4BS	CPMK 4 Menggunakan hasil analisis biostatistik untuk menarik kesimpulan ilmiah dan mendukung pengambilan keputusan klinis berbasis bukti dalam praktik bedah onkologi.		

CPMK 1MR	Mampu Menjelaskan prinsip dasar manajemen riset kesehatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penelitian di bidang onkologi.	NBDH 1007	Management Riset
CPMK 2MR	Mampu Menyusun rencana penelitian yang sistematis termasuk timeline penelitian, pengelolaan sumber daya, serta manajemen data penelitian.		
CPMK 3MR	Mampu Menerapkan prinsip good research practice dan tata kelola penelitian yang baik dalam pelaksanaan penelitian klinis bidang bedah onkologi.		
CMPK 4MR	Mengelola hasil penelitian hingga tahap diseminasi ilmiah, termasuk penulisan artikel ilmiah, presentasi penelitian, dan publikasi pada jurnal ilmiah.		
CPMK 1QS	Mampu menjelaskan prinsip dasar mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien dalam praktik bedah, khususnya pada pelayanan bedah onkologi.	NBDH 1003	Quality and safety
CMPK 2QS	Mampu Mengidentifikasi faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian tidak diharapkan (adverse events) dalam pelayanan bedah onkologi		
CMPK 3QS	Mampu Menerapkan prinsip patient safety, termasuk penggunaan checklist		

	keselamatan operasi, pencegahan infeksi luka operasi, serta pelaporan insiden keselamatan pasien		
CMPK 4QS	Berpartisipasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan bedah onkologi melalui audit klinis dan evaluasi hasil pelayanan.		
CMPK 1PMH	Mampu Menjelaskan konsep dasar ilmu humaniora dalam praktik kedokteran, termasuk aspek etika, komunikasi, dan nilai kemanusiaan dalam pelayanan pasien kanker	NBDH 1005	Perkembangan Mutaklhir il ilmu Humaniora
CMPK 2PMH	Mampu Menganalisis isu-isu humaniora medis terkini seperti empati, komunikasi dokter–pasien, kualitas hidup, dan perawatan paliatif pada pasien kanker		
CMPK 3PMH	Mampu Menerapkan prinsip pendekatan humanistik dan komunikasi efektif dalam pengambilan keputusan klinis dan penatalaksanaan pasien bedah onkologi		

CMPK 1 EP	Mampu enjelaskan konsep dasar epigenetika dan mekanisme regulasi ekspresi gen tanpa perubahan sekuens DNA, termasuk DNA methylation, histone modification, dan non-coding RNA pada kanker payudara	NBDH 6011	Epigenetika pad akanker payudara
CMPK 2 EP	Mampu menganalisis peran perubahan epigenetik dalam inisiasi, progresi, dan metastasis kanker payudara.		
CMPK 3 EP	Mampu menginterpretasikan hubungan antara perubahan epigenetik dengan subtipe molekuler kanker payudara, seperti yang dijelaskan pada klasifikasi oleh Charles M. Perou.		
CMPK 4 EP	Mampu mengaitkan konsep epigenetika dengan diagnosis, prognosis, dan terapi target pada kanker payudara dalam praktik bedah onkologi modern.		
CMPK 1FD - CMPK 2FD CMPK 3FD	Mampu menganalisis mekanisme kerja, indikasi, serta efek samping obat-obatan yang digunakan dalam terapi kanker payudara dan kanker padat lainnya. Mampu menganalisis mekanisme kerja, indikasi, serta efek samping obat-obatan yang digunakan dalam terapi kanker payudara dan kanker padat lainnya Mampu ,menginterpretasikan interaksi obat, toksisitas, serta prinsip penggunaan kemoterapi, terapi hormonal, dan terapi	NBDH 1009	Farmakologi dasar

CMPK 4FD	target dalam penatalaksanaan kanker Mampu Menerapkan prinsip penggunaan obat secara rasional dan aman dalam manajemen perioperatif dan terapi adjuvan/neoadjuvan pada pasien bedah onkologi. - -		

Tabel 3.6.6 Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 2

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK 1 TS	Mampu Menjelaskan prinsip dasar terapi sistemik pada kanker (kemoterapi, imunoterapi, dan terapi hormonal).	NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi, Imunoterapi, & Hormonal)
CPMK 2TS	Mampu Memahami mekanisme kerja, indikasi, dan pemilihan regimen terapi sesuai jenis dan stadium kanker.		
CPMK 3TS	Mampu Mengidentifikasi efek samping serta prinsip pencegahan dan penatalaksanaannya.		
CMPK 4TS	Mengaplikasikan prinsip epidemiologi dalam pencegahan, deteksi dini, dan pengendalian kanker, serta dalam pengambilan keputusan klinis berbasis bukti pada praktik bedah onkologi.		
CPMK 1PA	Mampu Menjelaskan prinsip pemeriksaan histopatologi dan teknik lanjutan	NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)

	(imunohistokimia, frozen section).		
CPMK 2PA	Menginterpretasikan hasil pemeriksaan patologi anatomi yang berkaitan dengan diagnosis, grading, dan staging tumor pada pasien kanker.		
CPMK 3PA	Mampu Mengintegrasikan temuan patologi dengan data klinis dan radiologis untuk menentukan stadium dan prognosis.		
CPMK IKR	Mampu menjelaskan prinsip pemeriksaan radiodiagnostik lanjutan yang digunakan dalam diagnosis dan staging kanker. diagnosis dan perencanaan tindakan bedah onkologi.	NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik & Radioterapi (Lanjut)
CPMK 2KR	Menjelaskan prinsip dasar radioterapi dalam penatalaksanaan kanker, termasuk indikasi, tujuan terapi, serta efek sampingnya..		
CMPK 3KR	Menginterpretasikan temuan radiologi pada berbagai modalitas pencitraan untuk mendukung penegakan		
CPMK 4KR	Mengintegrasikan hasil radiodiagnostik dan indikasi radioterapi dalam perencanaan terapi multimodal pada pasien kanker.		

CMPK 1Kt	Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan patogenesis kanker tiroid serta klasifikasi histopatologinya.	NBDH 6032	Kanker Tiroid 1
CPMK 2KT	Mampu Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan klasifikasi kanker tiroid (papiler, folikuler, meduler, anaplastik).		
CPMK 3KT	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, USG tiroid, dan FNAB.		
CPMK 4KT	Mampu Menentukan stadium dan stratifikasi risiko sebagai dasar perencanaan terapi.		
CPM 1KK	Mampu Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan klasifikasi kanker kulit (karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, dan melanoma).	NBDH 6034	Kanker Kulit 1
CPMK 2KK	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan klinis dan histopatologi.		
CPMK 3KK	Mampu Menentukan stadium dan faktor prognostik kanker kulit.		
CPMK 1 SJL	Mampu Menjelaskan epidemiologi, klasifikasi, dan patogenesis sarkoma jaringan lunak.	NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak 1
CPMK 2SJL	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, imaging, dan histopatologi.		
CPMK 3SJL	Mampu Menentukan stadium dan faktor prognostik sarkoma jaringan lunak		

CPMK 1KL	Mampu Menjelaskan epidemiologi, klasifikasi, dan patogenesis kanker kelenjar ludah (mayor dan minor).	NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah 1
CPMK 2KL	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, imaging, dan sitologi/histopatologi.		
CPMK 3KL	Mampu Menentukan stadium dan faktor prognostik kanker kelenjar ludah.		
	Menentukan prinsip tatalaksana pembedahan, rekonstruksi, dan terapi adjuvan.		
CPMK 1KRM	Mampu Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan patogenesis kanker rongga mulut.	NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut 1
CPMK 2KRM	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan klinis dan histopatologi.		
CPMK 3KRM	Mampu Menentukan stadium dan faktor prognostik kanker rongga mulut.		
CPMK IKP2	Mampu Menjelaskan stratifikasi molekuler dan faktor prognostik kanker payudara.	NBDH 6042	Kanker Payudara 2
CPMK 2KP 2	Mampu Menentukan pilihan terapi multimodal (operasi Breast conserving surgery, Mastektomi radikal termodifikasi, Sentinel lymph node) kemoterapi, terapi hormonal, terapi target, radioterapi) sesuai stadium dan subtipe.		
CMPK 3KP2	Mampu enganalisis penatalaksanaan kanker payudara lokal lanjut,		

	rekurensi, dan metastasis dalam praktik bedah onkologi. .		
CPMK 4KP2	Mampu Mengelola efek samping terapi dan komplikasi kanker payudara lanjut.		
CPMK 1TSL	Mampu Menjelaskan klasifikasi, epidemiologi, dan patogenesis tumor sistem limfatik (limfoma Hodgkin dan non-Hodgkin).	NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik
CPMK 2TSL	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, imaging, dan histopatologi.		
CPMK 3TSL	Mampu Menentukan stadium serta faktor prognostik penyakit.		
CPMK 1KM	Mampu Menjelaskan epidemiologi, klasifikasi, dan patogenesis keganasan mandibula (primer dan metastasis).	NBDH 6046	Keganasan Mandibula
CPMK 2KM	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan klinis, radiologis, dan histopatologi.		
CPMK 3KM	Mampu Menentukan stadium dan faktor prognostik keganasan mandibula.		
CPMK 4KM	Menentukan prinsip tatalaksana keganasan mandibula secara multimodal, termasuk pembedahan, rekonstruksi, dan terapi adjuvan.		

CPMK 1EDT	Mampu Menjelaskan prinsip dasar, indikasi, dan kontraindikasi tindakan endoskopi	NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik & Terapi
CPMK 2EDT	Mampu Menginterpretasi temuan endoskopi untuk penegakan diagnosis.		
CPMK 3EDT	Mampu Menjelaskan teknik dan prinsip tindakan terapeutik (biopsi, polipektomi, hemostasis, dilatasi, stenting).		
CPMK 1P	Menganalisis masalah penelitian di bidang bedah onkologi berdasarkan evidence-based medicine dan perkembangan literatur ilmiah.	NBDH P072	Penilitian 1
CPMK 2P	Menyusun proposal penelitian klinis atau translational research di bidang bedah onkologi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metodologi, dan rencana analisis data.		
CPMK 3P	Mengkomunikasikan rancangan penelitian secara ilmiah dalam bentuk proposal atau presentasi akademik		
CPMK 4P	Menerapkan prinsip etika penelitian dan good clinical practice (GCP) dalam perencanaan penelitian yang melibatkan pasien kanker. .		

Tabel 3.6.7. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 3

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK 1OR	Mampu Menjelaskan prinsip dasar bedah onkoplasti dan rekonstruksi dalam tata laksana kanker.	NBDH 6071	Onkoplasti/Rekrontruksi
CPMK 2OR	Mampu Menentukan indikasi dan pemilihan teknik rekonstruksi sesuai lokasi dan luas defek.		
CPMK 3OR	Mampu Memahami prinsip teknik rekonstruksi (flap lokal, regional, dan graft).		
CMPK 4OR	Mengintegrasikan prinsip rekonstruksi dalam perencanaan pembedahan onkologi guna meningkatkan fungsi, estetika, dan kualitas hidup pasien.		
CPMK 1KM	Mampu Menjelaskan epidemiologi, faktor risiko, dan patogenesis kanker maksila.	NBDH 6073	Kanker Maksila
CPMK 2KM	Mampu Menegakkan diagnosis berdasarkan pemeriksaan klinis, radiologis, dan histopatologi.		
CPMK 3KM	Menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang seperti biopsi dan pemeriksaan histopatologi untuk menentukan klasifikasi histopatologi dan staging tumor		
CPMK 4KM	Menentukan prinsip tatalaksana kanker maksila secara multimodal, termasuk		

	pembedahan, rekonstruksi, serta terapi adjuvan.		
CPMK 1KTP	Menganalisis biologi tumor, progresi penyakit, dan faktor prognostik pada keganasan tiroid dan paratiroid.	NBDH 6075	Kanker Tiroid 2 dan paratiroid
CPMK 2KTP	Menentukan indikasi dan teknik pembedahan pada kanker tiroid dan paratiroid		
CPMK 3KTP	Menganalisis pendekatan diagnosis dan tatalaksana keganasan paratiroid, termasuk evaluasi hiperkalsemia dan pemeriksaan penunjang yang relevan.		
CMPK 4KTP	Mengintegrasikan terapi multimodal dalam penatalaksanaan kanker tiroid dan paratiroid, termasuk pembedahan, terapi radioiodine, radioterapi, dan terapi sistemi		
CMPK 5KTP	Mengevaluasi komplikasi dan penatalaksanaan pascaoperasi, seperti hipokalsemia, cedera nervus laringeus rekuren, serta strategi tindak lanjut pasien.		
CPMK 1KK2	Mampu Menjelaskan faktor prognostik dan staging lanjut pada kanker kulit.	NBDH 6077	Kanker Kulit 2
CPMK 2KK2	Mampu Menganalisis prinsip rekonstruksi jaringan setelah reseksi tumor kulit untuk mempertahankan fungsi dan estetika.		
CPMK 3KK3	Mampu Menentukan strategi terapi multimodal (bedah luas, rekonstruksi, radioterapi, terapi sistemik/imunoterapi).		
CPMK 4KK4	Mampu Mengevaluasi penatalaksanaan kanker kulit lanjut, rekurensi, dan		

	metastasis dalam praktik bedah onkologi.		
CPMK 1SJL2	Mampu menganalisis prinsip tatalaksana sarkoma jaringan lunak secara multimodal, termasuk pembedahan, radioterapi, dan kemoterapi.	NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Lunak 2
CPMK 2SJL2	Mampu menentukan strategi pembedahan onkologis pada sarkoma jaringan lunak, termasuk prinsip reseksi tumor dengan margin adekuat dan preservasi fungsi.		
CPMK 3SJL2	Mampu menganalisis teknik rekonstruksi jaringan lunak setelah reseksi tumor untuk mempertahankan fungsi ekstremitas dan kualitas hidup pasien.		
CMPK 4SJL 2	Mampu mengevaluasi penatalaksanaan sarkoma jaringan lunak lanjut, rekurensi lokal, dan metastasis, termasuk pendekatan multidisiplin dalam praktik bedah onkolog		
CPMK 1KKl2	Mampu menganalisis prinsip tatalaksana kanker kelenjar ludah secara multimodal, termasuk pembedahan, radioterapi, dan terapi sistemik.	NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah 2
CPMK 2KKL2	Mampu Menentukan indikasi dan teknik pembedahan kelenjar ludah, termasuk parotidektomi, submandibulektomi, serta diseksi kelenjar getah bening leher		
CPMK 3KKl3	Mampu menganalisis strategi preservasi atau rekonstruksi nervus fasialis dalam pembedahan tumor kelenjar ludah		

CMPK 4KKl2	Mampu mengevaluasi penatalaksanaan kanker kelenjar ludah lanjut, rekurensi, dan metastasis dalam pendekatan multidisiplin.		
CPMK 1KRM2	Mampu Menganalisis prinsip tatalaksana kanker rongga mulut secara multimodal, termasuk pembedahan, radioterapi, dan terapi sistemik..	NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut 2
CPMK 2KRM2	Mampu menentukan strategi pembedahman onkologis pada kanker rongga mulut, termasuk reseksi tumor primer dan manajemen kelenjar getah bening leher.		
CPMK 3KRM 2	Mampu menganalisis teknik rekonstruksi jaringan setelah reseksi tumor rongga mulut untuk mempertahankan fungsi bicara, menelan, dan estetika. .		
CPMK 4KRM2	Mampu mengevaluasi penatalaksanaan kanker rongga mulut lanjut, rekurensi, dan metastasis dalam pendekatan multidisiplin		
CMPK 1P2	Mampu melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan data penelitian klinis di bidang bedah onkologi sesuai dengan protokol penelitian yang telah disusun.	NBDH P105	Peneilitian 2
CPMK 2P2	Mampu menerapkan analisis data penelitian menggunakan metode statistik yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.		
CPMK 3P2	Mampu menginterpretasikan hasil analisis penelitian secara		

	kritis dalam konteks evidence-based surgical oncology.		
CPMK 4P2	Mampu menyusun laporan hasil penelitian atau manuskrip ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.		
CPMK 1PA	Mampu menjelaskan prinsip dasar pemeriksaan patologi anatomi pada tumor, termasuk proses pengambilan spesimen, fiksasi, dan pemeriksaan histopatologi.	NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi
CPMK 2PA	Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan histopatologi dan imunohistokimia yang berkaitan dengan diagnosis dan klasifikasi tumor.		
CPMK 3PA	Mampu menganalisis hubungan antara temuan patologi anatomi dengan manifestasi klinis dan radiologis pada pasien kanker.		
CPMK 4 PA	Mampu mengintegrasikan hasil pemeriksaan patologi anatomi dalam perencanaan tata laksana pasien bedah onkologi.		
CPMK 1N	Mampu menjelaskan prinsip dasar kedokteran nuklir dalam diagnosis dan terapi penyakit kanker	NBDH 6087	Stase Nuklir
CPMK 2N	Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan kedokteran nuklir yang digunakan dalam deteksi, staging, dan evaluasi respons terapi kanker.		
CPMK 3N	Mampu menganalisis indikasi penggunaan pemeriksaan		

	kedokteran nuklir dalam perencanaan tata laksana pasien bedah onkologi.		
CPMK 4N	Mampu mengintegrasikan hasil pemeriksaan kedokteran nuklir dalam pendekatan multidisiplin penatalaksanaan kanker.		
CPMK 1R	Mampu menjelaskan prinsip dasar radioterapi dalam penatalaksanaan kanker, termasuk mekanisme kerja radiasi terhadap sel tumor.	NBDH 6089	Stase radioterapi
CPMK 2R	Mampu mengidentifikasi indikasi radioterapi dalam tata laksana kanker sebagai terapi kuratif, adjuvan, atau paliatif.		
CPMK 3R	Mampu menginterpretasikan peran radioterapi dalam pendekatan terapi multimodal pada pasien kanker bersama dengan pembedahan dan terapi sistemik.		
CPMK 4R	Mampu menganalisis efek samping dan komplikasi radioterapi serta prinsip penatalaksanaannya pada pasien kanker.		

Tabel 3.6.8. Isi Pembelajaran Peminatan Bedah Onkologi Semester 4

Kode CPMK	Uraian CPMK	Kode Mata Kuliah	Nama Matakuliah
CPMK 1PM	Mampu menjelaskan konsep pendekatan multidisiplin dalam penatalaksanaan kanker, yang melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam perencanaan terapi pasien.	NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin Penatalaksanaan Kanker

CPMK 2PM	Mampu m enganalisis peran masing-masing disiplin dalam tim penatalaksanaan kanker, termasuk bedah onkologi, onkologi medik, radioterapi, patologi anatomi, dan radiologi.		
CPMK 3PM	Mampu mengintegrasikan hasil pemeriksaan klinis, radiologis, dan patologi dalam pengambilan keputusan terapi berbasis bukti pada pasien kanker		
CPMK 4PM	Mampu berpartisipasi dalam tumor board atau diskusi kasus multidisiplin untuk menentukan strategi penatalaksanaan kanker yang optimal.		
CPMK 5PM	Mampu mengevaluasi hasil terapi dan rencana tindak lanjut pasien kanker berdasarkan pendekatan multidisiplin dan patient-centered care.		
CPMK 1KM	Mampu menjelaskan prinsip dasar pendidikan kedokteran dan peran dokter sebagai pendidik bagi mahasiswa kedokteran, residen, tenaga kesehatan, dan pasien.	NBDH 7118	Kemampuan mendidik
CPMK 2KM	Mampu merancang kegiatan pembelajaran klinis yang efektif dalam lingkungan pendidikan kedokteran, termasuk bedside teaching dan diskusi kasus.		
CPMK 3KM	Mampu menerapkan metode komunikasi dan penyampaian materi ilmiah secara sistematis dalam kegiatan pengajaran klinis.		

CPMK 4KM	Mampu melakukan bimbingan dan evaluasi pembelajaran bagi peserta didik atau tenaga kesehatan secara profesional.		
CPMK 5KM	Mampu mendemonstrasikan kemampuan presentasi ilmiah dan edukasi kesehatan kepada pasien dan masyarakat dalam konteks penyakit kanker.		
CPMK 1TP	Mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan tujuan terapi paliatif pada pasien dengan penyakit kronik progresif dan terminal.	NBDH 7104	Modul terapi paliatif
CPMK 2TP	Mampu melakukan penilaian komprehensif pasien paliatif, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.		
CPMK 3TP	Mampu mendiagnosis dan menatalaksana nyeri kanker serta gejala lain yang sering muncul pada pasien paliatif, seperti dispnea, mual muntah, kelelahan, delirium, dan konstipasi.		
CPMK 4TP	Mampu menyusun rencana terapi paliatif yang komprehensif dan individual berdasarkan kondisi klinis pasien dan kualitas hidup pasien.		
CPMK 5TP	Mampu melakukan komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga, termasuk dalam penyampaian prognosis, perencanaan perawatan, dan pengambilan keputusan medis.		
CPMK 1p	Mampu nmenganalisis dan menginterpretasikan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan metode ilmiah dan kaidah penelitian kedokteran.	NBDH P114	Penilitian 3
CPMK 2p	Mampu melakukan pengolahan dan analisis data penelitian menggunakan metode statistik yang sesuai dengan desain penelitian.		
CPMK 3p	Mampu Menginterpretasikan hasil analisis data secara kritis dalam konteks ilmu kedokteran berbasis bukti (evidence-based medicine).		

CPMK 4p	Mampu menyusun laporan hasil penelitian ilmiah secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan standar publikasi ilmiah.		
CPMK 5p	Mampu mempresentasikan hasil penelitian secara ilmiah dalam forum akademik dengan argumentasi yang berbasis data dan literatur.		
CPMK 1UA	Mampu mengintegrasikan seluruh pengetahuan, keterampilan klinis, dan sikap profesional yang telah diperoleh selama pendidikan dalam penatalaksanaan kasus secara komprehensif.	NBDH PA01	Ujian akhir
CPMK 2UA	Mampu mengintegrasikan seluruh pengetahuan, keterampilan klinis, dan sikap profesional yang telah diperoleh selama pendidikan dalam penatalaksanaan kasus secara komprehensif.		
CPMK 3UA	Mampu Menyusun rencana penatalaksanaan pasien secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan dan evidence-based medicine		
CPMK 4UA	Mampu Menunjukkan keterampilan klinis dan prosedural sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan pada bidang keahlian.		
CPMK 5UA	Mampu mengambil keputusan klinis secara tepat dan bertanggung jawab dalam berbagai situasi klinis.		

Tabel 3.7 Nama mata kuliah dan kaitannya dengan CPL

Kode	Nama Matakuliah	Kode CPL (berikatan tanda √ pada komponen CPL yang sesuai)							
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan			√	√				
FKDS 1013	Metodologi Penelitian			√	√				
NBDH 1007	Manajemen Riset			√	√				
NBDH 1003	Quality and Safety			√	√	√			
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	√	√	√	√				
NBDH 1015	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	√	√						
NBDH 1019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	√	√			√			
NBDH 1021	Perioperatif Bedah Digestif	√	√			√	√		√
NBDH 1023	Onkologi Digestif	√	√			√	√		
NBDH 1025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1	√	√			√	√		
NBDH 1030	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	√	√			√	√		
NBDH 1032	Trauma Esophagus	√	√			√	√		
NBDH	Trauma Gaster	√	√			√	√		

1032									
NBDH 1036	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	√	√			√	√		
NBDH 1038	Trauma Hati dan Limpa	√	√			√	√		
NBDH 1040	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	√	√			√	√		
NBDH 1042	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	√	√			√	√		
NBDH 1044	Trauma Retroperitoneal	√	√			√	√		
NBDH P072	Penelitian I	√	√	√	√				
NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	√	√			√	√		
NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	√	√			√	√		
NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	√	√			√	√		
NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	√	√			√	√		
NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	√	√			√	√		
NBDH 6097	Kelainan Pankreas	√	√			√	√		

NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	√	√			√	√		
NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	√	√			√	√		
NBDH P105	Penelitian II	√	√	√	√				
NBDH 7101	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	√	√			√	√		
NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	√	√			√	√		
NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	√	√			√	√		
NBDH 7110	Tumor Abdomen	√	√			√	√		
NBDH 7118	Kemampuan Mendidik			√	√	√	√		
NBDH P114	Penelitian III	√	√	√	√				
NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	√	√			√	√		
NBDH PA01	Ujian Akhir – Kolegium	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 3.8 Nama mata kuliah Bedah Onkologi dan kaitannya dengan CPL

Kode	Nama Matakuliah	Kode CPL (berikatan tanda √ pada komponen CPL yang sesuai)							
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan			√	√				
FKDS1013	Metodologi Penelitian I	√	√						
FKDS1013	Biostatistics I			√	√				
NBDH 1001	Epidemiologi Dasar			√	√				
NBDH 1003	Kualitas dan Keamanan			√	√				
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora			√	√				
NBDH 1007	Manajemen Riset	√	√	√	√				
NBDH 1009	Farmakologi Dasar			√	√				
NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	√	√			√	√		
NBDH 6013	Kanker Payudara I	√	√			√	√		
NBDH 1013	Onkologi Gawat Darurat,	√	√			√	√		
NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)	√	√	√	√				

NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	√	√	√	√				
NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	√	√	√	√				
NBDH 6032	Kanker Tiroid	√	√			√	√		
NBDH 6034	Kanker Kulit I	√	√			√	√		
NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	√	√			√	√		
NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	√	√			√	√		
NBDH 6040	*Salivary Gland Cancer I*	√	√			√	√		
NBDH 6042	Kanker Payudara II	√	√			√	√		
NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	√	√			√	√		
NBDH 6046	Keganasan Mandibula	√	√			√	√		
NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik dan Terapi	√	√			√	√		
NBDH P072	Penelitian 1	√	√	√	√				
NBDH 6071	Onkoplasti/Rekonstruksi	√	√		√	√	√		

NBDH 6073	Kanker Maksila	√	√		√	√	√		
NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II	√	√		√	√	√		
NBDH 6077	Kanker Kulit II	√	√		√	√	√		
NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II	√	√		√	√	√		
NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II	√	√		√	√	√		
NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut II	√	√		√	√	√		
NBDH P105	Penelitian 2	√	√	√	√				
NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi	√	√		√	√	√	√	√
NBDH 6087	Stase Nuklir	√	√		√	√	√	√	√
NBDH 6089	Stase Radioterapi	√	√		√	√	√		√
NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	√	√		√	√	√	√	√
NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin	√	√		√	√	√		√
NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	√	√			√	√		√
NBDH P114	Penelitian III	√	√	√	√				

NBDH PA01	Ujian Akhir	√	√	√	√	√	√	√	√

Tabel 3.9 Deskripsi Bahan Kajian Bedah Disgetive

Kode	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan	Mata kuliah ini membahas dasar filsafat ilmu, prinsip etika penelitian, serta keterampilan dasar akademik dan klinis. Peserta didik diharapkan mampu memahami landasan ilmiah, menerapkan etika penelitian, dan mengembangkan keterampilan profesional.
FKDS 1013	Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini membahas prinsip dan langkah-langkah penelitian, meliputi perumusan masalah, desain penelitian, pengumpulan dan analisis data. Peserta didik diharapkan mampu menyusun penelitian secara sistematis dan berbasis evidensi.
NBDH 1007	Manajemen Riset	Mata kuliah ini membahas dasar pengelolaan penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan etika penelitian. Peserta didik diharapkan mampu mengelola penelitian secara sistematis dan bertanggung jawab..
NBDH 1003	Quality and Safety	Mata kuliah ini membahas dasar mutu dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan, meliputi pencegahan kesalahan medis dan manajemen risiko. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan praktik klinis yang aman dan bermutu.
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	Mata kuliah ini membahas isu dan perkembangan terkini dalam ilmu humaniora yang relevan dengan praktik kedokteran, meliputi aspek etika, komunikasi, dan sosial budaya. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai humaniora dalam pelayanan yang berpusat pada pasien.
NBDH 1015	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	Mata kuliah ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai patofisiologi sepsis, deteksi dini (skrining), dan manajemen terapeutik infeksi berat pada pasien bedah digestif. Fokus utama mata kuliah ini Adalah

		mahasiswa mampu melakukan prinsip **penggunaan antibiotik secara rasional** (tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, tepat interval, dan tepat durasi) baik untuk tujuan profilaksis perioperatif maupun terapi definitif infeksi intra-abdomen
NBDH 1009	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	Mata kuliah Manajemen Nutrisi pada Pasien Bedah Digestif adalah cabang ilmu gizi klinis yang berfokus pada pengaturan asuhan nutrisi perioperatif (pra, intra, dan pascaoperasi) pada pasien yang menjalani tindakan bedah di saluran pencernaan (esofagus, lambung, usus, hati, empedu, pankreas) Tujuan utama mata kuliah ini adalah membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengoptimalkan status gizi pasien guna mempercepat penyembuhan luka, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mengurangi komplikasi serta lama hari rawat inap (Length of Stay).
NBDH 1021	Perioperatif Bedah Digestif	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan klinis mengenai persiapan fisik, psikologi, edukasi mengenai prosedur, pemeriksaan laboratorium pada pasien yang akan menjalani prosedur pembedahan.
NBDH 1023	Onkologi Digestif	Mata kuliah ini bertujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menangani kanker yang menyerang organ-organ sistem pencernaan. Fokus utamanya adalah operasi pengangkatan tumor, biopsi, dan teknik bedah rekonstruksi untuk mencapai hasil klinis terbaik
NBDH 1025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai tindakan diagnostik dan operatif dalam bedah digestif pada bidang onkologi, mencakup prinsip evaluasi diagnostik pada tumor saluran cerna, teknik eksplorasi dan penegakan diagnosis intraoperatif, serta berbagai prosedur operatif pada keganasan sistem digestif sesuai prinsip bedah onkologi seperti reseksi tumor, limfadenektomi, dan rekonstruksi saluran cerna, dengan memperhatikan aspek keselamatan pasien, staging penyakit, dan pendekatan multidisiplin dalam penatalaksanaan kanker

NBDH 1030	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai penanganan trauma tumpul maupun tajam pada rongga perut. Ini mencakup cedera organ padat (hati, limpa) dan organ berongga (usus). Mahasiswa akan dibekali mengenai pengelolaan pasien dengan kondisi bedah digestif akut yang mengancam jiwa, termasuk syok, sepsis abdominal, dan gagal organ multi-sistem
NBDH 1032	Trauma Esophagus	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma esophagus, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1034	Trauma Gaster	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma gaster, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1036	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma duodenum, kandung empedu, dan saluran empedu, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1038	Trauma Hati dan Limpa	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma hati dan limpa, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1040	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma usus halus dan usus besar, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1042	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma rectum, anus, dan perineal, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan

		perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 1044	Trauma Retroperitoneal	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal trauma retroperitoneal, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH P028	Penelitian I	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar penelitian di bidang bedah onkologi, meliputi pengenalan metode penelitian, penelusuran literatur, serta perumusan masalah penelitian. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar penelitian berbasis evidensi.
NBDH 1046	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu transplantasi organ, terutama hati, pankreas, dan usus halus, yang mencakup evaluasi pra-bedah, teknik operatif, manajemen pasca-bedah, serta komplikasi yang mungkin terjadi pada pasien bedah digestif. Diharapkan mahasiswa mampu memahami indikasi dan kontraindikasi transplantasi organ digestive dan dapat melakukan evaluasi pra-operative dan perawatan pasca-bedah transplantasi
NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai tindakan diagnostik dan operatif dalam bedah digestif pada bidang onkologi, mencakup prinsip evaluasi diagnostik pada tumor saluran cerna, teknik eksplorasi dan penegakan diagnosis intraoperatif, serta berbagai prosedur operatif pada keganasan sistem digestif sesuai prinsip bedah onkologi seperti reseksi tumor, limfadenektomi, dan rekonstruksi saluran cerna, dengan memperhatikan aspek keselamatan pasien, staging penyakit, dan pendekatan multidisiplin dalam penatalaksanaan kanker
NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan esophagus, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan gaster, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta

		prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan duodenum, kandung empedu, dan saluran empedu, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6097	Kelainan Pankreas	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan pankreas, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	Mata kuliah ini memberikan dasar penggunaan alat endoskop untuk memeriksa, mendiagnosa, dan memberikan penatalaksanaan kalinan pada saluran pencernaan. Diharapkan mahasiswa mampu mendeteksi penyakit saluran cerna bagian atas (esofagus, lambung, duodenum) dan bawah (rektum, usus besar) seperti luka, peradangan, infeksi, tumor, hingga kanker dan mampu melakukan tindakan penatalaksanaan invasive minimal melalui endoskopi.
NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	Mata kuliah ini memberikan dasar pemahaman teknik bedah minimal invasive untuk menanganani berbagai kelainan pada saluran pencernaan yang meminimalkan kerusakan jaringan, mengurangi rasa sakit pasca operasi, mempercepat pemulihan, dan mengurangi risiok infeksi. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman komprehensif mengenai diagnosis, indikasi, kontraindikasi, dan manajemen komplikasi dalam bedah digestif menggunakan pendekatan laparoskop
NBDH P105	Penelitian II	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar penelitian di bidang bedah onkologi, meliputi pengenalan metode penelitian, penelusuran literatur, serta perumusan masalah penelitian. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar penelitian berbasis evidensi.
NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai tindakan diagnostik dan operatif dalam bedah digestif pada bidang onkologi, mencakup prinsip evaluasi diagnostik pada

		tumor saluran cerna, teknik eksplorasi dan penegakan diagnosis intraoperatif, serta berbagai prosedur operatif pada keganasan sistem digestif sesuai prinsip bedah onkologi seperti reseksi tumor, limfadenektomi, dan rekonstruksi saluran cerna, dengan memperhatikan aspek keselamatan pasien, staging penyakit, dan pendekatan multidisiplin dalam penatalaksanaan kanker
NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan usus halu dan dinding abdomen, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kelainan usus besar, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 7110	Tumor Abdomen	Mata kuliah ini membahas diagnosis dan penatalaksanaan tumor abdomen, meliputi teknik pembedahan, eksplorasi, serta terapi adjuvan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan kemampuan mengajar dalam bidang kedokteran, meliputi penyampaian materi, bimbingan klinis, serta pemberian umpan balik yang efektif. Peserta diharapkan mampu berperan sebagai pendidik yang profesional dalam lingkungan akademik dan klinis.
NBDH P114	Penelitian III	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar penelitian di bidang bedah onkologi, meliputi pengenalan metode penelitian, penelusuran literatur, serta perumusan masalah penelitian. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar penelitian berbasis evidensi.
NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digetif 4	Mata kuliah ini diberikan sebagai penguatan pengetahuan dan keterampilan mengenai tindakan diagnostik dan operatif dalam bedah digestif pada bidang onkologi, mencakup prinsip evaluasi diagnostik pada tumor saluran cerna, teknik eksplorasi dan

		penegakan diagnosis intraoperatif, serta berbagai prosedur operatif pada keganasan sistem digestif sesuai prinsip bedah onkologi seperti reseksi tumor, limfadenektomi, dan rekonstruksi saluran cerna, dengan memperhatikan aspek keselamatan pasien, staging penyakit, dan pendekatan multidisiplin dalam penatalaksanaan kanker
NBDH PA01	Ujian Akhir - Kolegium	Mata kuliah ini merupakan evaluasi komprehensif pada akhir Semester 4 untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik dalam bidang bedah digestive, meliputi pengetahuan, keterampilan klinis dan operatif, serta pengambilan keputusan dalam penatalaksanaan trauma saluran pencernaan, kelainan pada saluran pencernaan, dan tumor abdomen secara multidisiplin. Penilaian dilakukan melalui ujian tulis, ujian klinis, dan evaluasi performa profesional.

Tabel 3.10 Deskripsi Bahan Kajian Bedah Onkologi

Kode	Bahan Kajian (nama mata kuliah)	Deskripsi
FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan	Mata kuliah ini membahas dasar filsafat ilmu, prinsip etika penelitian, serta keterampilan dasar akademik dan klinis. Peserta didik diharapkan mampu memahami landasan ilmiah, menerapkan etika penelitian, dan mengembangkan keterampilan profesional.
FKDS10 13	Metodologi Penelitian I	Mata kuliah ini membahas prinsip dan langkah-langkah penelitian, meliputi perumusan masalah, desain penelitian, pengumpulan dan analisis data. Peserta didik diharapkan mampu menyusun penelitian secara sistematis dan berbasis evidensi.
FKDS 1015	Biostatistik I	Mata kuliah ini membahas prinsip dasar epidemiologi, meliputi konsep distribusi dan determinan penyakit, desain penelitian, serta interpretasi data kesehatan. Peserta didik diharapkan mampu memahami dasar analisis kejadian penyakit dalam populasi

NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar biostatistik dalam penelitian kesehatan, meliputi pengolahan dan analisis data sederhana. Peserta didik diharapkan mampu memahami dan menginterpretasikan data secara berbasis evidensi.
NBDH 1003	Quality and safety	Mata kuliah ini membahas dasar mutu dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan, meliputi pencegahan kesalahan medis dan manajemen risiko. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan praktik klinis yang aman dan bermutu.
NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir ilmu Humaniora	Mata kuliah ini membahas isu dan perkembangan terkini dalam ilmu humaniora yang relevan dengan praktik kedokteran, meliputi aspek etika, komunikasi, dan sosial budaya. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai humaniora dalam pelayanan yang berpusat pada pasien.
NBDH 1007	Management Riset	Mata kuliah ini membahas dasar pengelolaan penelitian, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan etika penelitian. Peserta didik diharapkan mampu mengelola penelitian secara sistematis dan bertanggung jawab..
NBDH 1009	Farmakologi dasar	Mata kuliah ini membahas prinsip dasar farmakologi, meliputi farmakokinetik, farmakodinamik, serta penggunaan obat secara rasional. Peserta didik diharapkan mampu memahami dasar terapi obat dalam praktik klinis
NBDH 6011	Epigenetika pada kanker payudara	Mata kuliah ini membahas peran perubahan epigenetik dalam patogenesis kanker payudara, meliputi metilasi DNA, modifikasi histon, dan regulasi gen. Peserta didik diharapkan mampu memahami implikasi epigenetika dalam diagnosis, prognosis, dan terapi berbasis target.
NBDH 6013	Kanker Payudara I	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kanker payudara, meliputi faktor

NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan kondisi kegawatdaruratan pada pasien kanker, meliputi identifikasi dini, stabilisasi, dan terapi awal. Peserta didik diharapkan mampu menangani kasus onkologi emergensi secara cepat dan tepat.
NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)	Mata kuliah ini membahas prinsip dan penggunaan terapi sistemik dalam penatalaksanaan kanker, meliputi kemoterapi, imunoterapi, dan terapi hormonal. Peserta didik diharapkan mampu memahami indikasi, mekanisme kerja, serta efek samping dalam praktik klinis.
NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	Mata kuliah ini membahas aspek lanjutan pemeriksaan patologi anatomi dalam diagnosis keganasan, meliputi interpretasi histopatologi, imunohistokimia, serta teknik penunjang. Peserta didik diharapkan mampu mengintegrasikan hasil patologi dalam penatalaksanaan kanker secara komprehensif.
NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	Mata kuliah ini membahas peran lanjutan radiodiagnostik dan radioterapi dalam penatalaksanaan kanker, meliputi interpretasi imaging, perencanaan terapi radiasi, serta evaluasi respons terapi. Peserta didik diharapkan mampu mengintegrasikan hasil radiologi dalam pengambilan keputusan klinis secara komprehensif.
NBDH 6032	Kanker Tiroid	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kanker tiroid, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, pemeriksaan penunjang, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6034	Kanker Kulit I	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kanker kulit, meliputi faktor risiko, deteksi dini, evaluasi klinis, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.

NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal sarkoma jaringan lunak, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kanker kelenjar ludah, meliputi faktor risiko, evaluasi klinis, pemeriksaan penunjang, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan penilaian dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut I	Mata kuliah ini membahas dasar diagnosis dan penatalaksanaan awal kanker rongga mulut, meliputi faktor risiko, deteksi dini, staging, serta prinsip terapi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan evaluasi dan perencanaan tatalaksana awal secara komprehensif.
NBDH 6042	Kanker Payudara II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut kanker payudara, meliputi teknik pembedahan, terapi sistemik, radioterapi, serta penanganan komplikasi dan kekambuhan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	Mata kuliah ini membahas diagnosis dan penatalaksanaan tumor sistem limfatik, meliputi limfoma dan keganasan terkait, termasuk pendekatan diagnostik, staging, serta terapi sistemik dan suportif. Peserta didik diharapkan mampu memahami tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6046	Keganasan Mandibula	Mata kuliah ini membahas diagnosis dan penatalaksanaan keganasan mandibula, meliputi teknik pembedahan, rekonstruksi, serta terapi adjuvan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.

NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik dan Terapi	Mata kuliah ini membahas penggunaan endoskopi dalam diagnosis dan terapi pada kasus onkologi, meliputi indikasi, teknik dasar, serta interpretasi temuan. Peserta didik diharapkan mampu memahami peran endoskopi dalam penatalaksanaan kanker secara komprehensif.
NBDH P072	Penilitian 1	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar penelitian di bidang bedah onkologi, meliputi pengenalan metode penelitian, penelusuran literatur, serta perumusan masalah penelitian. Peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar penelitian berbasis evidensi.
NBDH 6071	Onkoplasti/Rekonstruksi	Mata kuliah ini membahas prinsip dan teknik onkoplasti serta rekonstruksi pasca pembedahan kanker, meliputi perencanaan, pemilihan teknik, dan penanganan komplikasi. Peserta didik diharapkan mampu melakukan rekonstruksi yang optimal untuk fungsi dan estetika secara komprehensif.
NBDH 6073	Kanker Maksila	Mata kuliah ini membahas diagnosis dan penatalaksanaan kanker maksila, meliputi teknik pembedahan, rekonstruksi, serta terapi adjuvan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut kanker tiroid dan paratiroid, meliputi teknik pembedahan, terapi adjuvan, serta penanganan komplikasi dan kekambuhan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6077	Kanker Kulit II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut kanker kulit, meliputi teknik pembedahan, rekonstruksi, terapi adjuvan, serta penanganan kekambuhan. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut sarkoma jaringan lunak, meliputi teknik pembedahan, rekonstruksi, terapi adjuvan, serta penanganan kekambuhan. Peserta didik diharapkan mampu

		merencanakan dan melaksanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut kanker kelenjar ludah, meliputi teknik pembedahan, evaluasi kelenjar getah bening, terapi adjuvan, serta penanganan komplikasi. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan dan melakukan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut II	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan lanjut kanker rongga mulut, meliputi teknik pembedahan, rekonstruksi, terapi adjuvan, serta penanganan komplikasi. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan tatalaksana komprehensif secara multidisiplin.
NBDH P105	Peneilitian 2	Mata kuliah ini berfokus pada penyusunan proposal penelitian di bidang bedah onkologi, meliputi perumusan masalah, tinjauan pustaka, metodologi, serta penyusunan instrumen penelitian. Peserta didik diharapkan mampu merancang penelitian yang sistematis dan berbasis evidensi.
NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi	Mata kuliah ini memberikan pengalaman dalam memahami dasar diagnosis keganasan melalui pemeriksaan histopatologi, sitologi, dan teknik penunjang. Peserta didik diharapkan mampu menginterpretasikan hasil patologi anatomi serta mengintegrasikannya dalam penatalaksanaan kanker.
NBDH 6087	Stase Nuklir	Mata kuliah ini memberikan pengalaman klinis dalam penggunaan kedokteran nuklir untuk diagnosis dan terapi kanker, meliputi indikasi, interpretasi hasil, serta pemanfaatan radioisotop. Peserta didik diharapkan mampu memahami peran kedokteran nuklir dalam penatalaksanaan kanker secara komprehensif.
NBDH 6089	Stase Radioterapi	Mata kuliah ini memberikan pengalaman klinis dalam bidang radioterapi pada penatalaksanaan kanker, meliputi indikasi, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi

		terapi radiasi. Peserta didik diharapkan mampu memahami peran radioterapi dalam pendekatan multidisiplin secara komprehensif.
NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	Mata kuliah ini membahas prinsip dan praktik terapi paliatif pada pasien kanker, meliputi pengendalian nyeri dan gejala, aspek psikososial dan spiritual, serta komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga. Peserta didik diharapkan mampu memberikan perawatan paliatif yang komprehensif dan berpusat pada pasien.
NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin	Mata kuliah ini membahas penatalaksanaan kanker secara terpadu melalui kolaborasi multidisiplin, meliputi bedah, kemoterapi, radioterapi, dan terapi suportif. Peserta didik diharapkan mampu merencanakan dan mengambil keputusan klinis secara komprehensif berbasis tim untuk meningkatkan luaran pasien.
NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan kemampuan mengajar dalam bidang kedokteran, meliputi penyampaian materi, bimbingan klinis, serta pemberian umpan balik yang efektif. Peserta diharapkan mampu berperan sebagai pendidik yang profesional dalam lingkungan akademik dan klinis.
NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	Mata kuliah ini membahas prinsip dan praktik terapi paliatif pada pasien kanker, meliputi pengendalian nyeri dan gejala, aspek psikososial dan spiritual, serta komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga. Peserta didik diharapkan mampu memberikan perawatan paliatif yang komprehensif dan berpusat pada pasien.
NBDH P114	Penelitian III	Mata kuliah ini berfokus pada pelaksanaan, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian di bidang bedah onkologi. Peserta didik diharapkan mampu menginterpretasikan hasil penelitian,

		menyusun laporan ilmiah, serta mempresentasikan hasil penelitian secara sistematis dan berbasis evidensi.
NBDH PA01	Ujian Akhir	Mata kuliah ini merupakan evaluasi komprehensif pada akhir Semester 4 untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik dalam bidang bedah onkologi, meliputi pengetahuan, keterampilan klinis dan operatif, serta pengambilan keputusan dalam penatalaksanaan kanker secara multidisiplin. Penilaian dilakukan melalui ujian tulis, ujian klinis, dan evaluasi performa profesional.

.3.11 Daftar Matakuliah Bedah digestive

No.	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		SEMESTER 1				
1.	FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan	2	(2-0)	W	
2,	FKDS 1013	Metodologi Penelitian I	2	(2-0)	W	
3.	NBDH 1009	Manajemen Riset	2	(2-0)	W	
4.	NBDH 1003	Quality and Safety	2	(1-0)	W	
5.	NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	2	(1-0)	W	
6.	NBDH 6017	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	2	(1-0)	W	
7.	NBDH 6019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	2	(1-0)	W	

8.	NBDH 6021	Perioperatif Bedah Digestif	1	(1-0)	W	
9.	NBDH 6023	Onkologi Digestif	1	(1-0)	W	
10.	NBDH 6025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1	2	(1-1)	W	
11.	FKDS 1015	Biostatistik	2	(1-1)	W	
		SEMESTER 2			W	
1.	NBDH 6050	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	1	(1-0)	W	
2.	NBDH 6052	Trauma Esophagus	2	(1-1)	W	
3.	NBDH 6054	Trauma Gaster	2	(1-1)	W	
4	NBDH 6056	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	2	(1-1)	W	
5.	NBDH 6058	Trauma Hati dan Limpa	2	(1-1)	W	
6.	NBDH 6060	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	2	(1-1)	W	
7.	NBDH 6062	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	2	(1-1)	W	
8.	NBDH 6066	Trauma Retroperitoneal	2	(1-1)	W	
9.	NBDH P027	Penelitian I	3	(3-0)	W	
10.	NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	1	(1-0)	W	
11.	NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	1 2	(1-0) (1-1)	W W	
		SEMESTER 3			W	

1.	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	2	(1-1)	W		
2.	NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	2	(1-1)	W		
3.	NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	3	(2-1)	W		
4.	NBDH 6097	Kelainan Pankreas	2	(1-1)	W		
5.	NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	2	(1-1)	W		
6.	NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	3	(1-2)	W		
7.	NBDH P105	Penelitian II	2	(2-0)	W		
8.	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	4	(1-3)	W		
		SEMESTER 4			W		
1.	NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	2	(1-1)	W		
2.	NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	3	(1-2)	W		
3.	NBDH 7110	Tumor Abdomen	2	(1-2)	W		
4.	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	1	(1-0)	W		
5.	NBDH P114	Penelitian III	5	(5-0)	W		
6.	NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	4	(1-3)	W		
7.	NBDH PA01	Ujian Akhir – Kolegium	4	(4-0)	W		

Tabel . 3.12 Daftar Matakuliah Onkologi

No.	Kode	Matakuliah	SKS	(T-P)	Kategori	Prasyarat
		SEMESTER 1				
1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan	2	2-0	P	
2	FKDS1013	Metodologi Penelitian I	2	2-0	W	
3	FKDS 1015	Biostatistik I	1	1-0	W	
4	NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	2	2-0	W	
5	NBDH 1007	Manajemen Riset	2	2-0	W	
6	NBDH 1009	Farmakologi Dasar	2	2-0	W	
7	NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	2	2-0	P	
8	NBDH 6013	Kanker Payudara I	1	2-0	W	
9	NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	2	2-0	W	
10	NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	2	2-0	P	
			2	2-0	P	

		SEMESTER DUA				
1	NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi, Imunoterapi, & Hormonal)	1	1-0	p P	
2	NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	1	1-0	P	
4	NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik & Radioterapi (Lanjut)	1	1-0	P	
5	NBDH 6032	Kanker Tiroid 1	2	2-0	P	
6	NBDH 6034	Kanker Kulit 1	2	2-0	P	
7	NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak 1	1	2-0	P	
8	NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah 1	2	2-0	P	
9	NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut 1	1	2-0	P	
10	NBDH 6042	Kanker Payudara 2	3	2-1	P	
11	NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	1	1-0	P	
12	NBDH 6046	Keganasan Mandibula	1	1-0	P	

13	NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik & Terapi	1	1-0	P	
14	NBDH P072	Penelitian 1	3	2-0	W	
		SEMESTER III				
1	NBDH 6071	Onkoplasti/Rekrontruksi	3	2-1	P	
2	NBDH 6073	Kanker Maksila	3	2-1	P	
3	NBDH 6075	Kanker Tiroid dan paratiroid 2	3	2-1	P	
4.	NBDH 6077	Kanker Kulit 2	2	1-0	P	
5.	NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Lunak 2	2	1-1	P	
6.	NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah 2	2	1-1	P	
7.	NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut 2	3	(2-1)	P	
8.	NBDH P105	Penelitian 2	2	(1-1)	W	
9.	NBDH 6085	Stase Patologi anatomi	2	(2-0)	P	
10.	NBDH 6087	Stase Nuklir	1	(1-0)	P	
11.	NBDH 6089	Stase Radioterapi	1	(1-0)	P	
		SEMESTER IV				
1.	NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	2	(2-0)	P	

2	NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin					
3	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	3	2-1	W		
			2	(2-0)	P		
4	NBDH P114	Penelitian 3	5	(5-0)	W		
5	NBDH PA01	Ujian Akhir	4	(4-0)	W		

3.6 Rangkuman

Berikut adalah rangkuman dari pembentukan kurikulum Bedah digestive dan Bedah Onkologi

Tabel 3.12.1. Informasi Umum Bahan Kajian bedah digestive

Informasi umum	Jumlah SKS
Jumlah minimal beban belajar yang harus lulus	85
Jumlah matakuliah pilihan yang harus diambil	85
Jumlah matakuliah pilihan yang ditawarkan	85
Jumlah komponen MKWU	17
Jumlah komponen mata kuliah keterampilan	23
Jumlah komponen Mata Kuliah Dasar Keilmuan	20
Jumlah komponen Mata Kuliah Keilmuan/Keahlian	24
Jumlah kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler yang mendorong berinovasi, kewirausahaan dan keterampilan IT	8
Komponen mata kuliah yang sejalan dengan visi SDGs	9

Tabel 3.13.2 Informasi Umum Bahan Kajian Bedah Onkologi

Informasi umum	Jumlah SKS
Jumlah minimal beban belajar yang harus lulus	88
Jumlah matakuliah pilihan yang harus diambil	88
Jumlah matakuliah pilihan yang ditawarkan	88
Jumlah komponen MKWU	17
Jumlah komponen mata kuliah keterampilan	23
Jumlah komponen Mata Kuliah Dasar Keilmuan	20
Jumlah komponen Mata Kuliah Keilmuan/Keahlian	24
Jumlah kegiatan kurikuler/ekstrakurikuler yang mendorong berinovasi, kewirausahaan dan keterampilan IT	8
Komponen mata kuliah yang sejalan dengan visi SDGs	9

Tabel 3.12.3 Karakateristik Mata kuliah Bedah Digestive

No	Kode	Matakuliah	SKS	Karakteristik (√)						
				A	B	C	D	E	F	G
1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan	2	√	√	√	√	√	√	√
2	FKDS 1013	Metodologi Penelitian	2	√	√	√	√	√	√	√
3	NBDH 1007	Manajemen Riset	2	√	√	√	√	√	√	√
4	NBDH 1003	Quality and Safety	2	√	√	√	√	√	√	√
5	NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	2	√	√	√	√	√	√	√
6	NBDH 6017	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	1	√	√	√	√	√	√	√
7	NBDH 6019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	1	√	√	√	√	√	√	√

8	NBDH 6021	Perioperatif Bedah Digestif	1	√	√	√	√	√	√	√
9	NBDH 6023	Onkologi Digestif	1	√	√	√	√	√	√	√
10	NBDH 6025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1	1	√	√	√	√	√	√	√
11	NBDH 6050	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	1	√	√	√	√	√	√	√
12	NBDH 6052	Trauma Esophagus	2	√	√	√	√	√	√	√
13	NBDH 6054	Trauma Gaster	2	√	√	√	√	√	√	√
14	NBDH 6056	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	2	√	√	√	√	√	√	√
15	NBDH 6058	Trauma Hati dan Limpa	2	√	√	√	√	√	√	√
16	NBDH 6060	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	2	√	√	√	√	√	√	√
17	NBDS 9027	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	2	√	√	√	√	√	√	√
18	NBDH 6066	Trauma Retroperitoneal	2	√	√	√	√	√	√	√
19	NBDH P072	Penelitian I	3	√	√	√	√	√	√	√
20	NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	1	√	√	√	√	√	√	√
21	NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	2	√	√	√	√	√	√	√
22	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	2	√	√	√	√	√	√	√
23	NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	2	√	√	√	√	√	√	√
24	NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	3	√	√	√	√	√	√	√
25	NBDH 6097	Kelainan Pankreas	2	√	√	√	√	√	√	√
26	NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	2	√	√	√	√	√	√	√
27	NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	3	√	√	√	√	√	√	√
28	NBDH P105	Penelitian II	2	√	√	√	√	√	√	√
29	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	4	√	√	√	√	√	√	√
30	NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	2	√	√	√	√	√	√	√

31	NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	3	√	√	√	√	√	√	√
32	NBDH 7110	Tumor Abdomen	2	√	√	√	√	√	√	√
33	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	1	√	√	√	√	√	√	√
34	NBDH P114	Penelitian III	5	√	√	√	√	√	√	√
35	NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	4	√	√	√	√	√	√	√
36	NBDH PA01	Ujian Akhir – Kolegium	4	√	√	√	√	√	√	√

B = Menambah keterampilan/profesionalisme pada dunia kerja,
C = Meningkatan skill IT,
D = Mendorong kewirausahaan,
E = Menambah *softskill*,
F = Dapat diekuivalensi dengan kegiatan MBKM
G = Lainnya
T = Tutorial
P = Praktik

Tabel 3.12.4. Karakateristik Mata kuliah Bedah Onkologi

No	Kode	Matakuliah	SKS	Karakteristik (√)						
				A	B	C	D	E	F	G
1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan	2	√	√	√	√	√	√	√
2	FKDS10 13	Metodologi Penelitian I	2	√	√	√	√	√	√	√
3	FKDS 1015	Biostatistik I	1	√	√	√	√	√	√	√
4	NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	2	√	√	√	√	√	√	√
5	NBDH 1003	Kualitas dan Keamanan	2	√	√	√	√	√	√	√
6	NBDH 1007	Manajemen Riset	2	√	√	√	√	√	√	√
7	NBDH 1009	Farmakologi Dasar	2	√	√	√	√	√	√	√

8	NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	2	√	√	√	√	√	√	√
9	NBDH 6013	Kanker Payudara I	2	√	√	√	√	√	√	√
10	NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	2	√	√	√	√	√	√	√
11	NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi, Imunoterapi, & Hormonal)	1	√	√	√	√	√	√	√
12	NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	2	√	√	√	√	√	√	√
13	NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	1	√	√	√	√	√	√	√
	NBDH 6032	Kanker Tiroid	1	√	√	√	√	√	√	√
14	NBDH 6034	Kanker Kulit I	2	√	√	√	√	√	√	√
15	NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	2	√	√	√	√	√	√	√
16	NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	1	√	√	√	√	√	√	√
17	NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut I	2	√	√	√	√	√	√	√
18	NBDH 6042	Kanker Payudara II	1	√	√	√	√	√	√	√
19	NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	3	√	√	√	√	√	√	√
20	NBDH 6046	Keganasan Mandibula	1	√	√	√	√	√	√	√
21	NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik dan Terapi	1	√	√	√	√	√	√	√
22	NBDH P072	Penelitian 1	3	√	√	√	√	√	√	√
23	NBDH 6071	Onkoplasti/Rekrontruksi	4	√	√	√	√	√	√	√
24	NBDH 6073	Kanker Maksila	3	√	√	√	√	√	√	√
25	NBDH 6075	Kanker Tiroid dan paratiroid 2	5	√	√	√	√	√	√	√
26	NBDH 6077	Kanker Kulit 2	3	√	√	√	√	√	√	√
27	NBDH 6079	Sarkoma Jaringan lunak 2	2	√	√	√	√	√	√	√
28	NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah 2	2	√	√	√	√	√	√	√
29	NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut	3	√	√	√	√	√	√	√

30	NBDH P105	Penelitian 2	2	√	√	√	√	√	√	√
31	NBDH 6085	Stase Patologi anatomi terampil	2	√	√	√	√	√	√	√
32	NBDH 6087	Stase Nuklir	1	√	√	√	√	√	√	√
33	NBDH 6089	Stase Radioterapi	1	√	√	√	√	√	√	√
34	NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin Penatalaksanaan Kanker	3	√	√	√	√	√	√	√
35	NBDH 7116	Kemampuan mendidik	3	√	√	√	√	√	√	√
36	NBDH 7104	Modul Paliatif	2	√	√	√	√	√	√	√
37	NBDH P114	Penilitiaan 3	5	√	√	√	√	√	√	√
38	NBDH PA01	Ujian Akhir	4	√	√	√	√	√	√	√

A = Memperdalam bidang ilmu,
B = Menambah keterampilan/profesionalisme pada dunia kerja,
C = Meningkatan skill IT,
D = Mendorong kewirausahaan,
E = Menambah *softskill*,
F = Dapat diekuivalensi dengan kegiatan MBKM
G = Lainnya
T = Tutorial
P = Praktik

Tabel 3.12.5 Daftar Matakuliah yang pelaksanaan berkaitan dengan SDGs, PBR, PjBL, Case-M dan atau MBKM bedah Disetive

No	Kode	Matakuliah	SKS	Kategori	Target SDGs	Keterangan			
						PBR	PjBL	Case-M	MBKM
1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika Penelitian dan Keterampilan	2	W	3	√	√	√	
2	FKDS 1013	Metodologi Penelitian	2	W	3,9	√	√	√	
3	NBDH 1007	Manajemen Riset	2	W	3,9	√	√	√	
4	NBDH 1003	Quality and Safety	2	W	3	√	√	√	

5	NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	2	W	3	√	√	√	
6	NBDH 6017	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	1	W	3	√	√	√	
7	NBDH 6019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	1	W	3	√	√	√	
8	NBDH 6021	Perioperatif Bedah Digestif	1	W	3	√	√	√	
9	NBDH 6023	Onkologi Digestif	1	W	3	√	√	√	
10	NBDH 6025	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 1	1	W	3	√	√	√	
11	NBDH 6050	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	1	W	3	√	√	√	
12	NBDH 6052	Trauma Esophagus	2	W	3	√	√	√	
13	NBDH 6054	Trauma Gaster	2	W	3	√	√	√	
14	NBDH 6056	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	2	W	3	√	√	√	
15	NBDH 6058	Trauma Hati dan Limpa	2	W	3	√	√	√	
16	NBDH 6060	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	2	W	3	√	√	√	
17	NBDH 6062	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	2	W	3	√	√	√	
18	NBDH 6066	Trauma Retroperitoneal	2	W	3	√	√	√	
19	NBDH P027	Penelitian I	3	W	3,9	√	√	√	
20	NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	1	W	3	√	√	√	
21		Prinsip Operasi Bedah Digestif	1	W	3	√	√	√	

22	NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	2	W	3	√	√	√	
23	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	2	W	3	√	√	√	
24	NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	2	W	3	√	√	√	
25	NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	3	W	3	√	√	√	
26	NBDH 6097	Kelainan Pankreas	2	W	3	√	√	√	
27	NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	2	W	3,9	√	√	√	
28	NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	3	W	3	√	√	√	
29	NBDH P105	Penelitian II	2	W	3,9	√	√	√	
30	NBDH 7103	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	4	W	3	√	√	√	
31	NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	2	W	3	√	√	√	
32	NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	3	W	3	√	√	√	
33	NBDH 6062	Kelaianan Rectum, Anus dan Perianal	3	W	3	√	√	√	
34	NBDH 7110	Tumor Abdomen	2	W	3	√	√	√	
35	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	1	W	3	√	√	√	
36	NBDH P114	Penelitian III	5	W	3,9	√	√	√	
37	NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	4	W	3	√	√	√	
38	NBDH PA01	Ujian Akhir – Kolegium	4	W	3,9	√	√	√	

SDGs = Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan agenda universal hingga 2030 untuk tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs terdiri 17 tujuan dan 169 target. (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat

dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan (Bappenas 2017).

PBR = Pembelajaran Berbasis Riset
PjBL = Project Based Learning
Case-M = Case Method
MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Tabel 3.12.6 Daftar Matakuliah yang pelaksanaan berkaitan dengan SDGs, PBR, PjBL, Case-M dan atau MBKM Bedah Onkologi

No	Kode	Matakuliah	SKS	Kategori	Target SDGs	Keterangan			
						PBR	PjBL	Case-M	MBKM
1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan	2	P	3		√		
2	FKDS1013	Metodologi Penelitian I	2	W	3		√		
3	FKDS 1015	Biostatistik I							
3	NBDH 1001	Epidemiologi Dasar	1	W	3		√		
5	NBDH 1003	Kualitas dan Keamanan	2	W	3		√		
6	NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	2	W	3		√		
7	NBDH 1007	Manajemen Riset	2	P	3		√		
8	NBDH 1009	Farmakologi Dasar	1	W	3		√		
9	NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	2	P	3	√	√		
10	NBDH 6013	Kanker Payudara 1	2	P	3	√	√		
	NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	2	P	3	√	√		
11	NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)	1	P	3		√		
12	NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	1	P	3		√	√	
13	NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	1	P	3		√	√	
14	NBDH 6032	Kanker Tiroid	2	P	3		√	√	
15	NBDH 6034	Kanker Kulit I	2	P	3		√	√	
16	NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	1	P	3		√	√	

17	NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	2	P	3		√	√	
18	NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut I	1	P	3		√	√	
19	NBDH 6042	Kanker Payudara II	3	P	3		√	√	
20	NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	1	P	3		√	√	
21	NBDH 6046	Keganasan Mandibula	1	P	3		√	√	
22	NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik & Terapi	1	P	3,9	√			
23	NBDH P072	Penelitian 1	3	P	3		√	√	
24	NBDH 6071	Onkoplasti/Rekonstruksi	4	P	3		√	√	
25	NBDH 6073	Kanker Maksila	3	P	3		√	√	
26	NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II	5	P	3		√	√	
27	NBDH 6077	Kanker Kulit II	3	P	3		√	√	
28	NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II	2	P	3		√	√	
29	NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II	2	P	3		√	√	
30	NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut II	3	P	3		√	√	
31	NBDH P105	Penelitian 2	2	W	3		√	√	
32	NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi	2	P	3		√	√	
34	NBDH 6087	Stase Nuklir	1	P	3, 9	√			
35	NBDH 6089	Stase Radioterapi	1	P	3, 9	√			
36	NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin	3	P	3, 9	√			
37	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	3	P	3, 9	√			
38	NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	2	P	3, 9	√			
39	NBDH P114	Penelitian III	5	W	3, 9	√			
40	NBDH PA01	Ujian Akhir	4	W	3, 9	√			

SDGs = Sustainable Development Goals (SDGs) adalah kesepakatan agenda universal hingga 2030 untuk tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs terdiri 17 tujuan dan 169 target. (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan permukiman yang berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan (Bappenas 2017).

PBR = Pembelajaran Berbasis Riset
PjBL = Project Based Learning
Case-M = Case Method

MBKM = Merdeka Belajar Kampus Merdeka

3.7 Daftar Ekuivalensi dan Rekognisi Kegiatan MBKM terhadap Pengakuan SKS

3.8.1 Daftar Ekuivalensi Matakuliah
Belum ada ekuivalensi mata kuliah pada Prodi Dermatologi Venereologi dan Estetika

3.8.2 Daftar Rekognisi Matakuliah
Tidak ada rekognisi mata kuliah pada Prodi Dermatologi Venereologi dan Estetika

3.8 Contoh RPS Case Method dan *Team-based Project/PjBL* Program Studi

UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU BEDAH

Kode Dokumen: 003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Kategori	MK Prasyarat	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Bedah Onkologi 1	*LBDHA539*	*Wajib*	-	*Onkologi 3*	T=6	*VII*	*14 Juli 2025*

OTORISASI	Koordinator Pengembang RPS	Koordinator MK	Koordinator Program Studi
	dr. Noer Faisal SpM, (K) Onk	*dr. Noer Faisal SpM, (K) Onk*	*dr. Muhammad Yusuf, Sp.B Subsp. BD (K)*
Dosen Pengampu	*dr. Noer Faisal SpB, (K) Onk, dr. Fachrul Rozi SpB, (K) Onk, dr. Maria Maldi SpB, (K) Onk*		

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah onkologi 1 dasar membahas dasar-dasar ilmu kedokteran yang terkait dengan penyakit bedah Onkologi. Ini mencakup pengenalan tentang berbagai jenis penyakit bedah Onkologi, faktor risiko, patogenesis, diagnosis, dan prinsip-prinsip pengobatan. Peserta didik belajar tentang bedah Onkologi . Materi pembelajaran mencakup pemeriksaan klinis, evaluasi diagnostik. Kesadaran akan manajemen bedah Onkologi 1 dan penelitian terbaru dalam bidang ini juga menjadi fokus dari mata kuliah ini sehingga peserta didik dapat memahami faktor-faktor risiko kanker dan melakukan deteksi dini pada penyakit bedah onkologi

Capaian Pembelajaran

CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang di bebankan pada MK

CPL1	*Mampu menjadi dokter spesialis Ilmu Bedah yang senantiasa melakukan komunikasi efektif dengan pasien, keluarga dan mitra kerja. Serta mampu bekerjasama dan mengelola tim kesehatan.*
CPL4	*Mampu menjadi dokter spesialis Ilmu bedah yang menguasai secara terpadu ilmu klinik dasar bedah dan keterampilan bedah dasar.*
CPL5	*Mampu menjadi dokter spesialis Ilmu Bedah yang terampil melakukan prosedur dan terapi di bidang Ilmu Bedah*
CPL6	*Mampu menjadi dokter spesialis Ilmu Bedah yang menguasai pengetahuan bidang Ilmu Bedah sesuai panduan yang berlaku secara nasional dan internasional.*

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK1	*Peserta didik mampu menjelaskan anatomi topografi bedah payudara, patogenesis terjadinya payudara, gejala dan tanda klinis ke arah diagnosa kanker payudara.*
CPMK2	*Peserta didik mampu menjelaskan anatomi ekstrinsitas superior dan inferior serta tujuan amputasi, menjelaskan indikasi, kontraindikasi dan syarat amputasi, jenis-jenis amputasi (diatas lutut dan dibawah lutut), teknik amputasi diatas lutut dan dibawah lutut, melakukan work-up*
CPMK3	*Peserta didik mampu menjelaskantujuan biopsi, indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsi, jenis-jenis biopsi (Insisional dan eksisional), teknik biopsi insisional dan eksisional, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik, tindakan biopsi, ma*
CPMK4	*Peserta didik mampu menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dari payudara dan ovarium, indikasi dan perperasan operasi salphingo oophorectomi bilateral pada kanker payudara, teknik operasi salphingo oophorectomi bilateral pada kanker payudara dan komplikasinya, pena*
CPMK5	*Peserta didik mampu menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan perkembangan kelenjar payudara, kelainan jinak payudara: kelainan pertumbuhan payudara (Amastia, Athelia, Amazia, Polithelia, Polymastia manitis neonatorum), Infeksi/ abses payudara, ANDI (Aberration of N*

Matriks Korelasi CPL dan CPMK

Korelasi CPL terhadap CPMK

CPMK	CPL(%)				Bobot CPMK (%)
	CPL1	CPL4	CPL5	CPL6	
CPMK1	0	10	20	0	30
CPMK2	0	0	0	10	10
CPMK3	0	0	20	10	30
CPMK4	10	10	10	10	10
CPMK5	0	0	10	10	20
Bobot CPL (%)	10	20	60	40	100

Matriks Kesesuaian CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan Research Based Learning (RBE)

Korelasi CPMK terhadap Visi Universitas, SDGs, dan RBL

Aspek	CPMK				
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK5
Sosio-Teknopreneur	√	√	√	√	√
SDGs ke-	3	3	3	3	3
RBL	√	√	√	√	√

Centang aspek yang sesuai dengan CPMK, Khusus SDGs dituliskan nomor SDGs yang sesuai di CPMK terkait

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran

1. Anatomi topografi bedah patogenesis terjadinya payudara, gejala dan tanda klinis ke arah diagnosa kanker payudara.
2. Mampu menjelaskan anatomi ekstrinsitas superior dan inferior serta tujuan amputasi, menjelaskan indikasi, kontraindikasi dan syarat amputasi, jenis-jenis amputasi (diatas lutut dan dibawah lutut), teknik amputasi diatas lutut dan dibawah lutut, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang mel
3. Mampu menjelaskan tujuan biopsi, indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsi, jenis-jenis biopsi (Insisional dan eksisional), teknik biopsi insisional dan eksisional, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik, tindakan biopsi, merawat penderita yang mer
4. Mampu menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dari payudara dan ovarium, indikasi dan perperasan operasi salphingo oophorectomi bilateral pada kanker payudara, teknik operasi salphingo oophorectomi bilateral pada kanker payudara dan komplikasinya, penanganan komplikasi operasi, me
5. Mampu menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dan perkembangan kelenjar payudara, kelainan jinak payudara: kelainan pertumbuhan payudara (Amastia, Athelia, Amazia, Polithelia, Polymastia manitis neonatorum), Infeksi/ abses payudara, ANDI (Aberration of Normal Development and Involu

Pustaka Pembelajaran

Utama :

Vincent T., D. J., , Theodore S. Lawrence, et all (2014). "Cancer: Principles and Practice of Oncology." 10th Edition
Zuwnani S.S, Anil K, Rajendra A. (2017) ATLAS OF OPERATIVE SURGICAL ONCOLOGY. Jaypee

Pendukung :

4	**Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut
5	**Indikator Penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6	**Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7	**Teknik Penilaian:** tes dan non-tes
8	**Bentuk Pembelajaran**: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lainnya
9	**Luring (offline)** Pembelajaran tatap muka, juga dikenal sebagai pembelajaran luring, adalah konsep pembelajaran yang mengambil bentuk model pembelajaran konvensional dan mengumpulkan dosen dan mahasiswa dalam satu ruang untuk belajar.
10	**Daring (online)** adalah Proses pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu belajar mandiri dan belajar terbimbing. Proses pembelajaran bisa secara *synchronous* (serentak) atau *asynchronous* (tidak serentak) dan maksimum 35% dari jumlah total pertemuan (5 kali pertemuan).
11	**Metode Pembelajaran:** Small Grup Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lain yang setara.
12	**Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
13	**Bobot Penilaian** adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut dan totalnya 100%.
14	PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.
15	**Sustainable Development Goals (SDGs):** 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
16	**Sosio-Teknopreneur** merupakan kemampuan menyelesaikan masalah yang ada di dalam lingkungan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya. Mata kuliah tersebut dipastikan mencakup keterampilan yang dibutuhkan, seperti kewirausahaan, inovasi, manajemen proyek, dan aspek teknis dalam
17	**Research-Based Learning (RBL)** adalah suatu metode pembelajaran dengan konsep multi-segi yang mengacu pada berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang menghubungkan penelitian dan pengajaran.

Tabel 1.5.7. Kanker Payudara 1

Universitas Syiah Kuala

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : Sp2 Ilmu Bedah Peminatan Bedah Onkologi

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata Kuliah	**Kode Mata Kuliah**	**Bobot SKS**	**Semester**		**Tanggal Penyusunan**
Kanker Payudara 1	MD51903003	2	1		
Otorisasi	**Koordinator Pengembang RPS**	**Kaprodi Sp2 Bedah**			
	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				

Capaian Pembelajaran	CPL-1		Mampu melakukan tatalaksana yang holistik pada pasien dengan kelainan pada organ payudara sesuai standar kompetensi yang ditetapkan , terutama yang berkaitan dengan Spesialisasi Ilmu Bedah Onkologi mulai embryologi, biologi molekuler hingga semua kelainan pada organ payudara
	CPL-2		Mampu melakukan tatalaksana yang empati pada pasien dengan kelainan di bidang payudara sesuai standar kompetensi yang ditetapkan , terutama yang berkaitan dengan Spesialisasi Ilmu Bedah Onkologi yang berkaitan dengan penegakan diagnosis, pemeriksaan, penunjang, dan penanganan komprehensif yang berkaitan dengan keganasan payudara
	CPL-3		Mampu untuk belajar sepanjang hayat terutama dalam bidang ilmu Bedah Onkologi
	CPL-4		Menumbuhkan minat untuk meneliti terutama dalam bidang ilmu Bedah Onkologi
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
	M1		Mampu menerapkan pengetahuan mengenai Introduksi kanker payudara yang berkaitan dengan embiyologi, biologi molekuler, karsinogenesis, faktor-faktor resiko, faktor-faktor pencetus kanker payudara

	M2	Mampu menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap pemeriksaan penjunjang secara radiologi (USG, mammografi MRI) pada keganasan payudara
	M3	Mampu menganalisis dan mengevaluasi Pemeriksaan histopatologis, imunohistokimia, test genomik yang berkaitan dengan kanker payudara
	M4	Mampu melakukan Modalitas terapi (Operatif dan Non Operatif), mampu melakukan terapi dan merancang terapi tambahan (adjuvant) pada kanker, dan mampu merencanakan prioritas terapi yang akan diberikan
	M5	Mampu melakukan Terapi suportif pada kanker payudara dan mampu melakukan terapi paliatif dengan semua permasalahannya dalam penangan kanker payudara
	Untuk melatih peserta didik dalam identifikasi, tata laksana dan tindak lanjut serta perawatan pasien dengan kelainan payudara di Bagian Bedah Onkologi dalam hubungannya dengan Spesialisasi Ilmu Bedah Onkologi	

Deskripsi Singkat MK	
Bahan Kajian	1. Modul Kanker Payudara
Pustaka	1. Devita, Hellman and Rosendberg's Cancer: Principles & Practice of Oncology Wolter Kluwer 2. Haagensen C.D., Disease of the Breast, WB Saunders Co., 1989

	3. Carter D, Interpretation of Breast Biopries, Raven Press New York, 1994 4. Sabel MS, Essentials of Breast Surgery, Mosby Elsevier, 2009 5. Harris J.R/Lippincott M./Morroq M./Hellman S., Breast Disease, JB Lippincott Co., 2010
Tim Dosen	1. dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B, Subsp.Onk (K) 2. dr. Fachrul Razi, Sp.B, Subsp.Onk (K) 3. dr. Maria Meildi, Sp.B, Subsp.Onk (K) 4. dr. Chidmat Ismet Noor Purba, Sp.B, Subsp.Onk (K)
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

Minggu ke-	**SubCPMK (Kemampuan Tiap Tahapan)**	**Materi Pembelajaran**	**Bentuk Pembelajaran**		**Metode Pembelajaran**	***Platform* Pembelajaran**	**Estimasi Waktu**	**Penilaian**		
			SINKRONUS Daring/Luring	**ASINKRONUS Daring**				**Indikator**	**Bentuk dan Kriteria**	**Bobot (%)**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**	**(11)**

2	Mampu menerapkan pengetahuan mengenai Introduksi kanker payudara yang berkaitan dengan embiyologi, biologi molekuler,	**Breast Cancer I** -Pengenalan : Tipe dan lain-lain. - Carcinogenesis -Pathway involved in Breast Cancer -Mechanistic Pathway of Malignancy in Breast Cancer Stem Cells -Pathway Analysis of Breast Cancer	Study Literatur Case Report Praktek lapangan		Tatap Muka (TM) Penugasan Terstruktur (PT) Belajar Mandiri (BM)	Zoom Google Meet	2 minggu		Test : 1.Daftar Tilik 2. Mini Cex 3. CBD 4. DOPS Non Test : observasi	35%

	karsinogenesis, faktor-faktor resiko, faktor-faktor pencetus kanker payudara										

1 sd 8	Mampu mengana nali sis dan melaku kan evaluas i terhada p pemeri ksa an penjunj ang secara radiolo gi (USG, mamm ogr afi MRI) pada kegana san payuda ra, Mampu mengan ali sis dan mengev	**Breast Cancer II** -Pathogenesis Invasif Breast Cancer -Pathway Triple Negatif Breast Cancer -Mekanism & Pathway in Hormone Receptor Positif	Study Literatur Case Report Praktek lapangan		Small Group Discuss ion, Tatap Muka (TM) Penug asan Terstr uktur (PT) Belajar Mandiri (BM) Kerja Poliklini k dan Ruangan	Zoo m Goog le Meet Prakt ek Kerja Lapa nga n di poli klini k dan bang sal.	1-8 mingg u		Te st : 1. D af tar Ti lik 2. Log bo ok 3. C B D 4. D O PS N on T es t : ob se r	35 %

	alu asi Pemeri ksa an								va si	

	histopatolo gis, imunohisto kimia, test genomik yang berkaitan dengan kanker payudara									

1 sd 2	Mampu melakukan Modalitas terapi (Operatif dan Non Operatif), mampu melakukan terapi dan merancang terapi tambahan (adjuvant) pada kanker, dan mampu merencanak an priorita	**Breast Cancer III** Breast Cancer Treatment	Study Literatur Case Report Praktek lapangan		Small Group Discussion, Tatap Muka (TM) Penugasan Terstruktur (PT) Belajar Mandiri (BM) Kerja Poliklinik dan Ruangan	Zoom Google Meet Praktek Kerja Lapangan di poliklinik dan bangsal.	1-2 minggu		Test: 1. Daftar Tilik 2. Case Based Learning 3. Log book 4. DOPS Non	30 %

	s terapi yang akan								Test : observasi	

	diberikan, Mampu melakukan Terapi suportif pada kanker payudara dan mampu melakukan terapi paliatif dengan semua permasalahannya dalam penanganan kanker payudara									

Keterangan:

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK). adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Penulisan CPMK dapat disusun berdasarkan taksonomi Bloom-Revised dengan

memperhatikan apakah capaian tersebut berada di domain kognitif, afektif, atau psikomotorik.

Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan

Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian

Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

Pendukung :

[9] Video ajar USK: Pemeriksaan Genitalia Eksterna Pria. https://www.youtube.com/watch?v=CBEkln1QPj4

[10] Video ajar USK: Pemeriksaan IVA. https://www.youtube.com/watch?v=B5sv5RSysR8

Kriteria Penilaian

Kriteria dan Item Penilaian

Rentang Skor	Huruf Mutu	Kategori	Status Kelulusan
≥87	A	Sangat Baik	LULUS
78 - <87	AB	Baik Sekali	
69 - <78	B	Baik	
60 - <69	BC	Sedang	
51 - <60	C	Cukup	
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS
<41	E	Gagal	

Rencana Evaluasi

Metode Pembelajaran : **Case Method/Team-Based Project** √ **Non Case Method/Team-Based Project** *centang yang cocok

Basis Evaluasi	Komponen Evaluasi	CPMK1VN	CPMK2VN	CPMK3VN	Total Bobot Case Method/Team-Based Project / Total CPMK	Total Bobot Non Case Method/Team-Based Project /Total CPMK
		20%	40%	40%		
Aktivitas Partisipatif	**Case Method [Laporan kasus, MINI CEX, DOPS (1-4) & Ujian Akhir Stase (Ujian kasus komprehensif)]**	70	90	90	86,0	
Hasil Proyek	**Team-Based Project**	0	0	0	0,0	
Kognitif/Pengetahuan	Quis (Q1, Q2, Q3, Q4, Q5,	10	0	0		2,0
Kognitif/Pengetahuan	Tugas (T1, T2, T3, T4)	10	0	0		2,0
Kognitif/Pengetahuan	Kehadiran & Keaktifan	10	10	10		10,0
Total Bobot / CPMK		**100**	**100**	**100**	**86,0**	**14,0**
Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran						

*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%

Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti. Indikator ini sebaiknya sesuai dengan kata kerja yang tercantum pada Sub-CPMK. Contoh Sub-CPMK : mahasiswa mampu menyusun hipotesa penelitian, maka indikator penilaian adalah ketepatan dan kesesuaian perumusan masalah dengan hipotesa penelitian

Bentuk penilaian: tes dan non-tes. Non tes dapat berupa observasi, partisipasi, unjuk kerja, rubrik penilaian kinerja

Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa penilaian kuantitatif ataupun kualitatif. Kriteria dapat berupa kualitatif (ketepatan analisis, kreativitas, ide, kemampuan komunikasi) ataupun kuantitatif (banyaknya kutipan,

kebenaran hitungan)

Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK

tsb., dan totalnya 100%.

3.9 Contoh Kontrak Kuliah Program Studi

Kontrak Kuliah

Subspesialis Ilmu Bedah

dr. Khalikul Razi, Sp. B. Subsp.BD(K)
dr. Maria Meildi, Sp. B. Subsp. Onk (K)
dr. Muhammad Yusuf, Sp. B. Subsp. BD (K)
dr. Ferry Erdani, Sp. B. Subsp. BD (K)
dr. Fachrul Razi, Sp. B. Subsp. Onk (K)
dr. Noer Faisal Darmi, Sp. B. Subsp. Onk (K)
dr. Fachrul Junaidi, Sp. B. Subsp. BVE (K)
dr. Lauhil mahfudz, Sp. B. Subsp. BVE(K)
dr. Muslim, Sp. B. Subsp. BD (K)



PROGRAM STUDI ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2026

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH	
Kode :	**Tanggal dikeluarkan** :
Area : **Fakultas&BJM UniversitasSyiah Kuala**	**No. Revisi** :1

Nama Mata Kuliah	: Kanker Payudara
Kode Mata Kuliah	: BDH 604
Bobot SKS	: 6 sks
Semester	: II
Hari Pertemuan	: Senin - Jumat
Tempat Pertemuan	: Ruang Poli dan OKA RSUZA
Koordinator MK	: dr. Fachrul Razi, Sp. B, K-Onk

1. Manfaat Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

Setelah memahami, menguasai dan mengerjakan modul ini maka diharapkan seorang dokter ahli bedah mempunyai kompetensi biopsi serta penerapannya dapat dikerjakan di RS Pendidikan dan RS jaringan pendidikan

2. Deskripsi Mata Kuliah (isi sesuai mata kuliah diampu)

1. Menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dari payudara, etiologi atau faktor resiko kanker payudara, Menjelaskan mengenai faktor prognostik dan prediktif kanker payudara, pemeriksaan penunjang diagnosis termasuk dengan tumor marker, USG abdomen, *bone scan,* indikasi dan persyaratan operasi mastektomi simpel termasukdenganpemeriksaanpotongbekukalaudiperlukan, tekhnikoperasisimpelmastektomi pada tumor jinakatauganaspayudara dan komplikasinya, Menjelaskan dan melakukanpenanganankomplikasioperasi, modalitas dan melakukanterapi non bedahpenderitakankerpayudara, Menentukan stadium, operabilitas, prognostik dan pilihanterapikankerpayudara, Melakukantindakanoperasimastektomisimpel, perawatan peri operatif dan, Merawatpenderitakankerpayudarapraoperatif (memberipenjelasankepadapenderita dan keluarga, *informed consent*) termasukindikasipemberiankemoterapineoajuvan.
2. Mampu menjelaskan anatomi ekstrimitas superior dan inferior serta tujuan amputasi, menjelaskan indikasi, kontraindikasi dan syarat amputasi, jenis-jenis amputasi (diatas lutut dan dibawah lutut), tehnik amputasi diatas lutut dan dibawah lutut, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis danpemeriksaan fisik, melakukan tindakan amputasi,merawat penderita yang menjalani biopsi pra operatif (memberi penjelasankepada penderita dan keluarga, informed consent) dan pasca operasi sertamampu mengatasi komplikasi yang terjadi,
3. Mampumenjelaskantujuanbiopsi, indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsi, jenis-jenisbiopsi (insisional dan eksisional), tehnik biopsi insisional dan eksisional, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik, tindakan biopsi, merawat penderita yang menjalani biopsi pra operatif (memberi penjelasan kepada penderita dan keluarga, informed consent) dan

pasca operasi serta mampu mengatasi komplikasi yang terjadi.

4. Mampumenjelaskananatomi, topografi, histologi, fisiologidaripayudara dan ovarium, indikasi dan persyaratanoperasisalphingooophorectomi bilateral pada kankerpayudara, tekhnikoperasisalphingooophorectomi bilateral pada kankerpayudara dan komplikasinya,

penanganan komplikasi operasi, melakukan tindakan operasi salphingooophorectomi, menjelaskan melakukanperawatanpra, pascaoperasi dan mampumengatasikomplikasi yang timbul.

Mampumenjelaskananatomi, topografi, histiologi, fisiologi dan perkembangankelenjarpayudara, kelainanjinakpayudara: kelainanpertumbuhanpayudara (Amastia, Athelia, Amazia, Polithelia, Polymastia mastitis neonatorum), Infeksi/ absespayudara, ANDI (Aberration of Normal Development and Involution): Mastalgia, Firoadenoma, Sclerosing adedosis, Cyst, Fibrocystic Disorder, Atypical Ductal Hyperplasia ADH/ALH; kelainanjinaklainnya (Nipple discharge, Adenoma, Fat necrosis, Hamartoma, Papilloma lesions, Mondor Disease dan Gynecomastia), gambaranklinis dan pemeriksaanpenunjang USG/ Mammografimasing-masingkelainantersebutdiatas, indikasiterapibedah dan non bedah, melakukan work-up penderitapraoperasi, perioperatif dan pascaoperasi, menjelaskanteknikoperasisertamampumengatasisetiapkomplikasi dan melakukanoperasi pada kelainanjinakpayudara, melakukan perawatan peri operatif dan melakukan operasi dan komplikasi

1. Menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologidaripayudara, etiologi atau faktor resiko kanker payudara, Menjelaskan mengenai faktorprognostik dan prediktifkankerpayudara, pemeriksaanpenunjang diagnosis termasukdengan tumor marker, USG abdomen, *bone scan,* indikasi dan persyaratanoperasimastektomisimpeltermasukdenganpemeriksaanpotongbekukalaudiperlu kan, tekhnikoperasisimpelmastektomi pada tumor jinakatauganaspayudara dan komplikasinya, Menjelaskan dan melakukanpenangananankomplikasioperasi, modalitas dan melakukanterapi non bedahpenderitakankerpayudara, Menentukan stadium, operabilitas, prognostik dan pilihanterapikankerpayudara, Melakukantindakanoperasimastektomisimpel, perawatan peri operatif dan mampumengatasisetiapkomplikasi, Merawatpenderitakankerpayudarapraoperatif (memberipenjelasankepadapenderita dan keluarga, *informed consent*) termasukindikasipemberiankemoterapineoajuvan.
2. Mampu menjelaskan anatomi ekstrimitas superior dan inferior serta tujuan amputasi, menjelaskan indikasi, kontraindikasi dan syarat amputasi, jenis-jenis amputasi (diatas lutut dan dibawah lutut), tehnik amputasi diatas lutut dan dibawah lutut, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis danpemeriksaan fisik, melakukan tindakan amputasi,merawat penderita yang menjalani biopsi pra operatif (memberi penjelasankepada penderita dan keluarga, informed consent) dan pasca operasi sertamampu mengatasi komplikasi yang terjadi,
3. Mampumenjelaskantujuanbiopsi, indikasi, kontraindikasi dan syarat biopsi, jenis-jenisbiopsi (insisional dan eksisional), tehnik biopsi insisional dan eksisional, melakukan work-up penderita yang akan dibiopsi yang meliputi anamnesis dan pemeriksaan fisik, tindakan biopsi, merawat penderita yang menjalani biopsi pra

operatif (memberi penjelasan kepada penderita dan keluarga, informed consent) dan pasca operasi serta mampu mengatasi komplikasi yang terjadi.

4. Mampu menjelaskan anatomi, topografi, histologi, fisiologi dari payudara dan ovarium, indikasi dan persyaratan operasi salphingooophorectomi bilateral pada kanker payudara, tekhnik operasi salphingooophorectomi bilateral pada kanker payudara dan komplikasinya, penanganan komplikasi operasi, melakukan tindakan operasi salphingooophorectomi, menjelaskan melakukan perawatan pra, pasca operasi dan mampu mengatasi komplikasi yang timbul.
5. Mampu menjelaskan anatomi, topografi, histiologi, fisiologi dan perkembangan kelenjar payudara, kelainan jinak payudara: kelainan pertumbuhan payudara (Amastia, Athelia, Amazia, Polithelia, Polymastia mastitis neonatorum), Infeksi/ abses payudara, ANDI (Aberration of Normal Development and Involution): Mastalgia, Firoadenoma, Sclerosing adedosis, Cyst, Fibrocystic Disorder, Atypical Ductal Hyperplasia ADH/ALH; kelainan jinak lainnya (Nipple discharge, Adenoma, Fat necrosis, Hamartoma, Papilloma lesions, Mondor Disease dan Gynecomastia), gambaran klinis dan pemeriksaan penunjang USG/Mammografi masing-masing kelainan tersebut di atas.

indikasiterapibedah dan non bedah, melakukan work-up penderitapraoperasi, perioperatif dan pascaoperasi, menjelaskanteknikoperasisertamampumengatasisetiapkomplikasi dan melakukanoperasi pada kelainanjinakpayudara, melakukan perawatan peri operatif dan melakukan operasi dan komplikasi operasi.

3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

1. Menangani penderita dengan kelainan bedah onkologi pada
   1.1. Tumor jinak payudara
   1.2. Tumor jaringan lunak
   1.3. Tumor jinak kulit
   1.4. Karsinoma payudara
   1.5. Sarkoma jaringan lunak
   1.6. Karsinoma kulit
2. Menegakkan diagnosis penderita dengan cara:
   2.1. Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah
   2.2. Meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris,*imaging*, dan biopsi)
3. Memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang
4. Melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif
5. Mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya
6. Melakukan follow-up penderita
7. Melakukan operasi :
   7.1. Mastektomi simpel
   7.2. Mastektomi modifikasi radikal
   7.3. Mastektomi radikal

8. Menegakkan diagnosis penderita dengan cara:
   8.1. Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik yang terarah
   8.2. Meminta dan menginterpretasi pemeriksaan penunjang (laboratoris, *imaging*, dan biopsi)
9. Memberikan terapi, termasuk merencanakan terapi penunjang
10. Melakukan perawatan pre-operatif dan post-operatif
11. Mendeteksi komplikasi post-operatif dan menanganinya
12. Melakukan follow-up penderita
13. Manajemen perioperatiftumor jinak payudara
14. Manajemen perioperatiftumor ganas payudara
15. Melakukan FNA
16. Melakukan anamnesa untuk evaluasi penderita dengan kelainan payudara :
    16.1. faktor resiko
    16.2. problem payudara sebelumnya
    16.3. keluhan pada payudara yang ada
17. Melakukan pemeriksaan fisik payudara
18. Melakukan prosedur sederhana pada payudara
    18.1. FNA tumor payudara
    18.2. Drainase abses payudara
    18.3. *Cutting needle biopsy* tumor payudara
    18.4. *Open biopsy* tumor payudara
19. Identifikasi tumor payudara (fibroadenoma, fibrokistik,mastitis, dan kanker)
20. Interpretasi tanda keganasan pada mammogram (*stellate, micro calcification*)
21. Melakukan eksisi fibroadenoma, fibrokistik payudara

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH			
Kode : H11/PP-POB/2025		**Tanggal dikeluarkan**	: 14 Juli 2025
Area : **Fakultas&BJM UniversitasSyiah Kuala**		**No. Revisi**	:1

51. Mampu memilih dan mengirim spesimen pembedahan untuk pemeriksaan patologi
52. Mampu menentukan indikasi pemeriksaan reseptor estrogen dan progesteron
53. Edukasi penderita untuk pemeriksaan payudara sendiri
54. Mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik penderita dengan tumor kulit
55. Mampu membedakan secara klinis antara tumor kulit jinak dan ganas
56. Mampu melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik penderita dengan tumor jaringan lunak
57. Mampu membedakan secara klinis antara tumor jaringan lunak jinak dengan ganas
58. Mampu melakukan biopsi pada tumor ganas kulit dan jaringan lunak
59. Mampu melakukan eksisi tumor jinak kulit dan jaringan lunak sederhana.

Workshop / Pelatihan, Belajar mandiri, Kuliah, Group diskusi,
Visite, *bed site teaching,*

Bimbingan Operasi dan asistensi,
Kasus morbiditas dan mortalitas

4. Strategi Pembelajaran (metode cara proses pembelajaran)

5. Materi Pokok

1. Anatomi, topografi, histologi, dan fisiologi
2. Etiologi, macam, diagnosis dan rencanapengelolaan
3. Tehnik operasi dan komplikasinya
4. Perawatan pasca bedah

6. Bahan Bacaan

1. Buku teks Ilmu bedah (diagnosis) Hamillton Bailey
2. Buku teks Ilmu bedah Schwarzt
3. Buku teks Ilmu bedah Norton
4. Cancer: Principles and Practice of Oncology
5. ATLAS OF OPERATIVE SURGICAL ONCOLGY

7. Tugas

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH	
Kode : H11/PP-POB/2025	**Tanggal dikeluarkan** : 14 Juli 2025
Area : **Fakultas&BJM UniversitasSyiah Kuala**	**No. Revisi** :1

8. Kriteria dan Standar Penilaian

im	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

Item Penilaian :

Tugas :20 %

Mini CEX : 20 %

DOPS : 40%

MCQ : 20%

9. Tata Tertib Siswa dan Dosen

1. Hadir paling lambat 15 menit. Mahasiswa tidak diperkenankan masuk kelas setelah 15 menit kuliah di mulai
2. Berpenampilan rapi dan sopan
3. Tidak menggunakan sandal, serta tidak mengoperasikan handphone, laptop dan sejenisnya
4. Menyelesaikan tugas baca referat
5. Mengumpulkan *logbook* di akhir stase

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH			
Kode	: H11/PP-POB/2025	**Tanggal dikeluarkan**	: 14 Juli 2025
Area	: **Fakultas&BJM UniversitasSyiah Kuala**	**No. Revisi**	:1

1. Jadwal Kuliah (Course Outline)

No.	Pokok Bahasan	Minggu Ke	Dosen Pengajar
1	Eksisi tumor jinakpayudara	I	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K- Onk
2	Eksisi tumor jinakpayudara	2	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K Onk
3	Eksisi tumor jinakpayudara	3	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K- Onk
4	Eksisi tumor jinakpayudara	4	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K- Onk
5	Abses Mammae	5	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K Onk
6	Abses Mamma	6	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K Onk

7	Abses Mamma	7	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K Onk

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH			
Kode : H11/PP-POB/2025		**Tanggal dikeluarkan**	: 14 Juli 2025
Area : **Fakultas&BJM UniversitasSyiah Kuala**		**No. Revisi**	:1

No.	**Pokok Bahasan**	**Minggu Ke**	**Dosen Pengajar**
8	Abses Mamma	8	Dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B K Onk

2. Lain-lain

Apabila ada hal-hal yang diluar kesepakatan ini untuk perlu disepakati, dapat dibicarakan secara teknis pada saat setiap acara perkuliahan. Apabila ada perubahan isi kontrak perkuliahan, aka nada pemberitahuan terlebih dahulu.

Kontrak perkuliahan ini dapat dilaksanakan, mulai dari disampaikan kesepakatan ini.

Pihak I

Dosen Pengampu,

(dr. Noer Faisal Darmi, Sp.B-K-Onk)

Pihak II

a.n. Mahasiswa

(dr. Iman Akbar Hasibuan)

Koordinator PS PPDS Ilmu Bedah
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah
Kuala, ,

DOKUMEN: FORMAT KONTRAK KULIAH

BAB 4
RANCANGAN EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN

4.1 Hubungan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 4.1. Matriks Keterkaitan antara Profil Lulusan dan CPL

Profil Lulusan	PL-01	PL-02	PL-03	PL-04
CPL-01	H	M	M	M
CPL-02	H	M	M	M
CPL-03	M	H	M	M
CPL-04	M	H	M	M
CPL-05	M	M	H	M
CPL-06	M	M	H	M
CPL-07	M	M	M	H
CPL-08	M	M	M	H

** Keterangan : L = Low (0-40) M = Medium (41-70); H = High (71-100)*

Tabel 4.2. Matriks Keterkaitan CPL (SNDikti/KKNI) dengan komponen SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus). SKL adalah istilah dalam SNDikti sesungguhnya sama dengan CPL

Kompetensi (SKL)*	CPL-01	CPL-02	CPL-03	CPL-04	CPL-05	CPL-06	CPL-07	CPL-08
Sikap (S)						√		√

Pengetahuan (P)	√		√					
Keterampilan Umum (KU)				√			√	
Keterampilan Khusus (KK)		√			√			

*dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tidak harus dirinci pada CPMK

4.2 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 4.2.1 Matriks perhitungan bobot CPL Subspesialis ilmu bedah digetsive USK

No.	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
1	1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu, Etika	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2

No.	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
			Penelitian dan Keterampilan										
2		FKDS 1013	Metodologi Penelitian	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
3		NBDH 1007	Manajemen Riset	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
4		NBDH 1003	Quality and Safety	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
5		NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
6		NBDH 6017	Sepsis dan Pemberian Antibiotika Rasional	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
7		NBDH 6019	Management Nutrisi Pada Pasien Bedah Digestif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
8		NBDH 6021	Perioperatif Bedah Digestif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
9		NBDH 6023	Onkologi Digestif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
10		NBDH 6025	Tindakan Diagnostik & Operatif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1

No.	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
			Bedah Digestif 1										

11	2	NBDH 6050	Abdominal Trauma dan Critical Care Medicine	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
12		NBDH 6052	Trauma Esophagus	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
13		NBDH 6054	Trauma Gaster	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
14		NBDH 6056	Trauma Duodenum, Kandung Empedu Dan Saluran Empedu	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
15		NBDH 6058	Trauma Hati dan Limpa	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
16		NBDH 6060	Trauma Usus Halus dan Usus Besar	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
17		NBDH 6062	Trauma Rectum, Anus, dan Perineal	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
18		NBDH 6066	Trauma Retroperitoneal	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2

19		NBDH P027	Penelitian I	3	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	3
20		NBDH 6068	Dasar-dasar Transplantasi Pada Bedah Digestif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
21		NBDS 90211	Prinsip Operasi Bedah Digestif	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
22		NBDH 6070	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 2	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
23	3	NBDH 6091	Kelaianan Esofagus	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
24		NBDH 6093	Kelainan Gaster & Duodenum	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
25		NBDH 6095	Kelaianan Hati, Kandung Empedu - Saluran Empedu	3	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	3
26		NBDH 6097	Kelainan Pankreas	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
27		NBDH 6099	Endoskopi Diagnostik dan Terapeutik	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
28		NBDH 7101	Laparoskopi Pada Kasus Bedah Digestif	3	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	3
29		NBDH P105	Penelitian II	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2

30		NBDH 2039	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 3	4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
31	4	NBDH 7106	Kelainan Usus Halus dan Dinding Abdomen	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
32		NBDH 7108	Kelainan Usus Besar	3	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	3
33		NBDS 9042	Kelaianan Rectum, Anus dan Perianal	3	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	0,375	3
34		NBDH 7110	Tumor Abdomen	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
35		NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
36		NBDH P016	Penelitian III	5	0,5	0,5	1,0	1,0	0,5	0,5	0,5	0,5	5
37		NBDH 7112	Tindakan Diagnostik & Operatif Bedah Digestif 4	4	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4
Total Bobot Sampel Asesmen CPL													
Persentase Bobot Sampel Asesmen CPL													

Hal-hal yang harus difokuskan pada pengukuran ketercapaian CPL:

1. CPL dapat dicapai dari beberapa CPMK yang tersebar lebih dari satu matakuliah
2. CPMK mestinya tetap walaupun nama matakuliah berubah
3. Keterkaitan CPL hendaknya tidak lebih dari 4 matakuliah untuk memudahkan perhitungan

4. Jumlah CPMK per matakuliah hendaknya tidak lebih dari 5 walaupun dapat diperluas dengan sub-CPMK
5. Pencapaian CPMK dalam satu matakuliah harus tersebar 100% dalam semua jenis asesmen dalam satu matakuliah.
6. Nilai minimum mahasiswa > 50 dapat dianggap lulus pada CPMK tertentu

Tabel 4.2.2 Matriks perhitungan bobot CPL Subspesialis ilmu bedah Onkologi USK

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
1	1	FKDS 1012	Filsafat Ilmu Etika Penelitian dan Keterampilan	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	3
		FKDS1013	Metodologi Penelitian I										
2		FKDS 1015	Biostatistik I	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	2
		NBDH 1001	Epidemiologi Dasar										
3		NBDH 1003	Quality and Safety	1	0,14	0,21	0.14	0,07	0,14	0,07	0,14	0,07	1

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
4		NBDH 1005	Perkembangan Mutakhir Ilmu Bedah dan Humaniora	1	0,18	0,09	0,18	0,09	0,09	0,09	0,18	0,09	1
5		NBDH 1007	Manajemen Riset	2	0,13	0,07	0,13	0,07	0,20	0,20	0,13	0,07	2
6		NBDH 1009	Farmakologi Dasar	2	0,08	0,08	0,08	0,08	0,17	0,17	0.08	0.0,08	2
7		NBDH 6011	Epigenetika pada Kanker Payudara	2	0,23	0,15	0,08	0,08	0,15	0,15	0,08	0,08	2
8		NBDH 6013	Kanker Payudara I	2	0,1875	0,1875	0,125	0,125	0,125	0,625	0,625	0,625	3
10		NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	2	0,20	0,20	0,13	0,13	0,07	0,07	0,13	0,07	2
1		NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)	1	0,21	0.21	0,14	0,14	0.07	0.07	0,07	0,07	1
2		NBDH 6028	Dasar Pemeriksaan Patologi Anatomi (Lanjut)	2	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	2
3	2	NBDH 6030	Ilmu Kedokteran Radiodiagnostik dan Radioterapi (Lanjut)	1	0, 125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	0,125	1
4		NBDH 6032	Kanker Tiroid	1	0,18	0,16	0,14	0,14	0,10	0,10	0,09	0,09	1
5		NBDH 6034	Kanker Kulit I	2	0,15	0,15	0,15	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	2

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
6		NBDH 6036	Sarkoma Jaringan Lunak I	2	0,16	0,16	0,14	0,14	0,10	0,10	0,10	01,0	2
7		NBDH 6038	Kanker Kelenjar Ludah I	1	0,18	0,16	0,14	0,14	0,10	0,10	0,09	0,09	1
8		NBDH 6040	Kanker Rongga Mulut I	2	0,17	0,15	0,15	0,13	0,10	0,10	0,10	0,10	2
9		NBDH 6042	Kanker Payudara II	1	0,18	0,16	0,14	0,14	0,10	0,10	0,09	0,09	1
10		NBDH 6044	Tumor Sistem Limfatik	3	0,16	0,16	0,15	0,15	0,13	0,10	0,10	0,10	3
11		NBDH 6046	Keganasan Mandibula	1	0.17	0.17	0.15	0.13	0.10	0.10	0.09	0.09	1
13		NBDH 6048	Endoskopi Diagnostik dan Terapi	1	0,20	0,17	0,15	0,13	0,10	0,10	0,10	0,075	1
14		NBDH P072	Penelitian I	3	0.18	0.18	0.17	0.15	0.10	0,10	0,065	0,065	3
1	3	NBDH 6071	Onkoplasti/Rekonstruksi	3	0.20	0.28	0,16	0,14	0.10	0.10	0,06	0,06	4
2		NBDH 6073	Kanker Maksila	2	0,19	0,17	0,16	0,14	0,10	0.10	0,07	0,07	3
3		NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II	3	0.21	0.18	0.16	0.14	0.10	0.10	0.055	0,055	5
4		NBDH 6077	Kanker Kulit II	2	0,19	0,17	0,16	0,14	0,10	0,10	0,07	0,07	3
5		NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II	2	0,125	0,125	0,125	0,125	0.125	0.125	0.125	0.125	2
6		NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II	2	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	2
7		NBDH 6083	Kanker Rongga Mulut II	3	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	3
8		NBDH P105	Penelitian II	2	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	0.125	2

No	SMT	KODE	MATA KULIAH	CPL*									
				SKS	A	B	C	D	E	F	G	H	Total
9		NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi	2	0,10	0,15	0,20	0,20	01,5	0,10	0,05	0,05	2
10		NBDH 6087	Stase Nuklir	1	0,1	0,15	0,20	0,20	0,15	0,10	0,05	0,05	1
11		NBDH 6089	Stase Radioterapi	1	0,10	0,15	0,20	0,20	0,15	0,10	0,05	0,05	1
1		NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin	3	0,10	0,15	0,20	0,20	0,15	0,10	0,05	0,05	3
2		NBDH 7118	Kemampuan Mendidik	3									
3	4	NBDH 7104	Modul Terapi Paliatif	2	0,10	0,5	0,20	0,2	0,15	0,10	0,05	0,05	2
4		NBDH P114	Penelitian III	5	0,05	0,10	0,20	0,20	0,20	0,15	0,05	0,05	5
5		NBDH PA01	Ujian Akhir	4	0,10	0,15	0,20	0,20	0,15	0,10	0,05	0,05	4
Total Bobot Sampel Asesmen CPL					5,388	5,9	5,9	4,6	4,39	4,85	4,362	3,95	78
Persentase Bobot Sampel Asesmen CPL					67,25	73,75	73,75	57,5	54,9	60,64	54,5	49,38	

Nilai CPL Mahasiswa :
NAMA : Merri chan
NPM : 2407601180003

Sem	No	Code	Course	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
I	1	NBDH 6015	Onkologi Gawat Darurat	67.25									
II	2	NBDH 6026	Terapi Sistemik (Kemoterapi Imunoterapi dan Hormonal)			79.96						81.0	
	3	NBDH 6032	Kanker Tiroid	79.5				75					
II	4	NBDH 6034	Kanker Kulit I	65				79.5		66			
III	5	NBDH 6073	Kanker Maksila	85				89.25		91			
	6	NBDH 6075	Kanker Tiroid dan Paratiroid II			72.43						76.95	
III	7	NBDH 6079	Sarkoma Jaringan Kunak II		76						84.1	84.1	
	8	NBDH 6081	Kanker Kelenjar Ludah II				79.4		92.5				
	9	NBDH P105	Penelitian 2					85.38		76.02			
	10	NBDH 6085	Stase Patologi Anatomi				92.5	87.5	82.5				
VII	11	NBDH 7116	Pendekatan Multidisiplin		80.4						77.5		
	12	NBDH 7118	Kemampuan Mendidik		88.0	87							89
VII	13	NBDH P018	Penelitian 3		90						90	88	87
	14	NBDH P020	Ujian Akhir	93.3	100		89.4	88.9	80.0	83.3			83.3
Nilai CPL				74.39	84.06	80.25	84.99	83.90	85.25	78.24	83.37	82.73	86.98

Catatan : Perhitungan Nilai CPL berdasarkan bobot CPL MK terhadap bobot total CPL tersebut.

FAKULTASKEDOKTERAN
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER -SUB SPESIALIS- 2/PPDS 2
ILMU BEDAH
Sek:retariat: Departemen Ilmu Bedah FK USK/RSUDZA
Jln. Tgk. Daud Beureueh No. 108, Tlp: (0651) 34562, 34563 Fax. (0651) 34566
Email:ppds2ilmubedahkusk@gmail.com

TRANSKRIP CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
No. 1646/UN11.1.4/3/KM/2025

Nama: MUHAMMAD
NPM:2407601180001
Tempat Lahir: Jakarta
Tanggal Lahir: 22 Mei 1981

Fakultas: Kedokteran
Program Studi: Subspesialis Ilmu Bedah
Program Pendidikan: Subspesialis Ilmu Bedah
Tanggal Lulus: -

NO	KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN	NILAI	KATEGORI
	CPL0I	Menguasai keilmuan di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti, bioinformatik, serta berbagai metode penegakan diagnosis beserta evaluasi terapi dengan menggunakan aplikasi (*web-app*, kecerdasan buatan).	88	Sangat Baik
2	CPL02	Menguasai keterampilan dalam bidang ilmu Subspesialis Ilmu Bedah khususnya Bedah Digestive dan Bedah Onkologi yang berkualitas dan profesional dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran berbasis bukti	86	Baik Sekali
3	CPL03	Memiliki pengetahuan tentang penelitian Memiliki pengetahuan tentang penelitian yang inovatif, dan berkualitas di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi	89	Sangat Baik
4	CPL04	Memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian yang aplikatif serta mampu mengkomunikasikan hasil kajian, kritik, apresiasi, argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, kewirausahaan dan kemaslahatan manusia, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat umum di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi melalui berbagai bentuk media di bidang Subspesialis Ilmu Bedah khususnya di bidang Bedah Digestive dan Bedah Onkologi baik secara nasional dan internasional	86	Baik Sekali

5	CPL05	Mampu memberikan pelayanan holistik yang profesional berbasis mutu dan keselamatan pasien	90	Sangat Baik
6	CPL06	Mampu berkomunikasi dan memiliki empati dalam memberikan pelayanan secara profesional serta memiliki tanggung jawab utama sebagai clinical leader dalam merawat dan berkoordinasi dengan Professional Pemberi Asuhan (PPA) lainnya secara komprehensif	88	Sangat Baik
7	CPL07	Memiliki kemampuan manajerial yang berwawasan sosio-medikopreneur di bidang Subspesialis Ilmu bedah	86	Baik Sekali
8	CPL08	Mampu bekeljasama secara intelektual untuk pengembangan diri pada institusi kesehatan RS dan praktik mandiri	89	Sangat Baik

Kriteria dan Item Penilaian:

Rentang Skor	HurufMutu	Kategori	Status Kelulusan
<=87	A	Sangat Baik	LULUS
78 - <87	AB	Baik Sekali	
69 - <78	B	Baik	
60 - <69	BC	Sedang	
51 - <60	C	Cukup	
41 - <51	D	Kurang	TIDAK LULUS
<41	E	Gaga)	

Banda Aceh,

Koordinator Program Studi Subspealis Ilmu bedah

Untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa yang diluluskan oleh Program Studi USK telah memenuhi semua Capaian Pembelajaran Lulusan yang ditetapkan, maka dilakukan langkah-langkah berikut:

1. Program Studi menetapkan standar minimum kelulusan CPL dan target pemenuhan CPL, serta predikat kelulusan CPL (Sangat baik, Baik, Cukup dan Kurang).
2. Program Studi memantau tingkat ketercapain CPL dari mahasiswa di setiap akhir tahun ajaran dan memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi mahasiswa yang pemenuhan CPLnya belum mencapai target yang ditetapkan.

3. Program Studi mengeluarkan Transkrip CPL selain Transkrip Akademik bagi semua Lulusan pada saat Yudisium.

4.3 Monitoring Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pemenuhan CPMK

Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan sebagai bagian dari siklus PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) untuk menjamin terlaksananya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian dan kehadiran dosen. Evaluasi pemenuhan CPMK ditekankan pada tingkat kelulusan setiap CPMK, nilai tertinggi, terendah dan rata-rata mahasiswa.

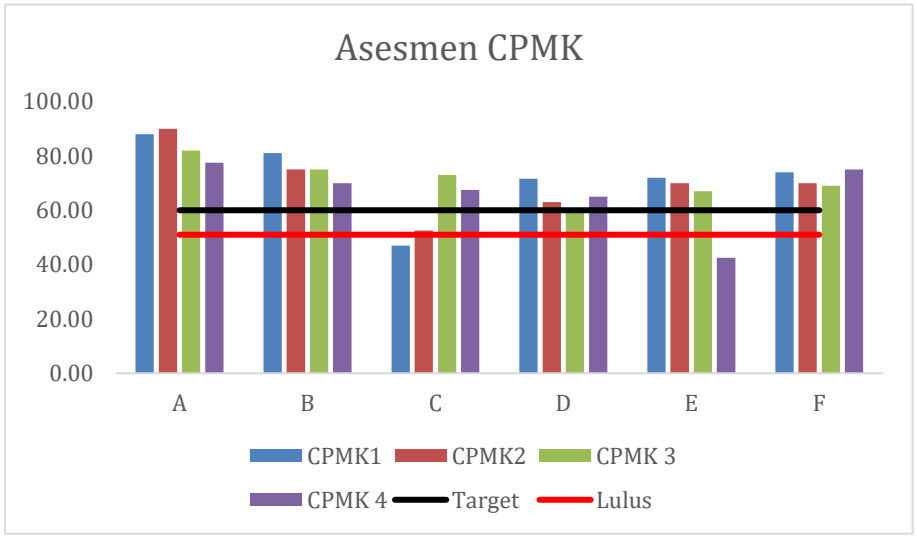
Monitoring pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pemenuhan CPMK dilakukan dengan cara sebagai berikut:

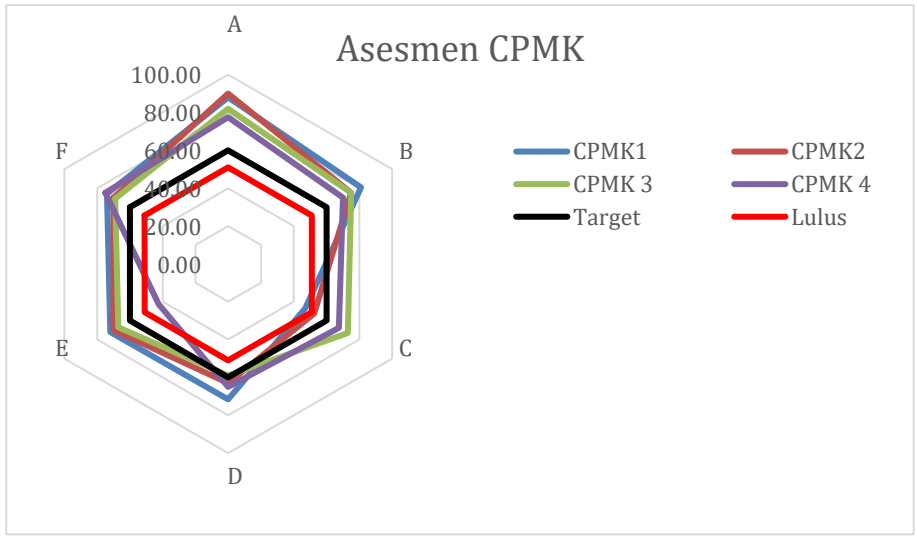
1. Setiap dosen wajib membuat kontrol kuliah pada awal perkuliahan.
2. Setiap dosen wajib melakukan presensi kuliah setiap kali melakukan perkuliahan serta mengisi lembar monitoring pelaksanaan perkuliahan mingguan.
3. Dalam satu SMT, dosen melakukan perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk ujian tengah SMT dan ujian akhir SMT.
4. Setiap akhir SMT mahasiswa melakukan penilaian kinerja dosen dengan cara mengisi kuisioner secara online.
5. Setiap akhir SMT, dosen wajib melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dan pemenuhan capaian pembelajaran dengan cara mengisi portofolio yang disediakan oleh prodi. Dan hasilnya dilaporan ke prodi untuk dilakukan evaluasi di tingkat prodi.
6. Koordinator prodi melakukan evaluasi jumlah kehadiran dosen, kesesuaian RPS dengan pelaksanaannya serta ketepatan waktu pengumpulan nilai akhir.

Berikut disajikan contoh evaluasi dan analisis Pemenuhan CPMK yang dapat dijadikan acuan oleh Prodi di lingkungan Universitas Syiah Kuala.

Evaluasi Pemenuhan CPMK:

Nama MHS	Item Penilaian								Nilai CPMK				Nilai CPL		
	Tugas1	Tugas2	Kuis 1	Kuis 2	UTS		UAS		CPL-A	CPL-D		CPL-F	CPL-A	CPL-D	CPL-F
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CMPK4	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4			
	10%	10%	15%	15%	15%	10%	10%	15%	25.0%	20.0%	25.0%	30.0%	25%	45%	30%
A	100	90	80	70	80	90	85	85	88.00	90	82	77.5	88.00	85.56	77.5
B	90	80	75	80	75	70	75	60	81.00	75	75	70	81.00	75.00	70
C	50	60	75	80	45	45	70	55	47.00	52.5	73	67.5	47.00	63.89	67.5
D	89	56	45	60	60	70	80	70	71.60	63	59	65	71.60	60.78	65
E	75	60	75	45	70	80	55	40	72.00	70	67	42.5	72.00	68.33	42.5
F	80	60	75	90	70	80	60	60	74.00	70	69	75	74.00	69.44	75
rata	80.7	67.7	70.8	70.8	66.7	72.5	70.8	61.7	72.3	70.1	70.8	66.3	72.3	70.5	66.3





Analisa Pemenuhan CPMK:

- Nilai kelulusan CPMK pada mata kuliah x ditetapkan 51 dari skala 100, yang berarti bahwa pemahaman mahasiswa minimal yang ditargetkan adalah 51% dari pemahaman capaian pembelajaran keseluruhan. Dosen Pengampu menargetkan rata-rata nilai kelas untuk setiap CPMK adalah 60 dari 100 atau 60% dari pemahaman capaian pembelajaran.
- Nilai rata-rata CPMK seluruh mahasiswa menunjukkan nilai > 60 atau diatas nilai target. Namun, ada 2 mahasiswa (sekitar 33,33% dari total 6 mahasiswa) yang belum mampu memenuhi nilai CPMK minimal yang telah ditentukan yaitu CPMK 1 dan CPMK 4 pada kolom nilai CPMK.
- Nilai rata-rata CPL seluruh mahasiswa menunjukkan nilai > 60. Namun, ada 2 mahasiswa yang memiliki nilai CPL dibawah nilai kelulusan yaitu pada CPL A dan F pada kolom nilai CPL.
- Nilai akhir mahasiswa memiliki rata-rata 69.7.

Pengendalian yang telah dilakukan

Berdasarkan hasil capaian pembelajaran yang diperoleh maka dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap ketercapaian hasil pembelajaran mahasiswa. Observasi secara khusus dilakukan terhadap 2 mahasiswa yang nilai CPMK masih dibawah target minimal. Dari hasil observasi ketahui bahwa kedua mahasiswa tersebut memiliki nilai UTS dan UAS yang rendah. Koordinator mata kuliah juga melakukan konfimasi mengenai tingkat kehadiran kedua mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan. Untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, kendala utama yang dihadapi kedua mahasiswa tersebut adalah ketidak siapan dalam menghadapi ujian yang melibatkan desain dan perhitungan karena tidak membawa materi tabel termodinamika. Akibatnya, mahasiswa tidak dapat menyelesaikan soal-soal dengan baik saat pelaksanaan ujian.

Rencana Pengendalian di Masa Mendatang

Untuk memaksimalkan perolehan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, maka beberapa strategi yang akan dilakukan adalah::

- Memperhatikan kondisi pembelajaran online setiap mahasiswa. Dosen disarankan memberikan alternatif metode pembelajaran lain sebagai solusi untuk mahasiswa yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran online. Latihan-latihan untuk soal desain dan perhitungan perlu diperbanyak diruang kelas.

- Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengikuti ujian ulang (*remedial*) jika hasil ujian pertama masih dibawah target capaian yang ditetapkan.

Asesmen dan evaluasi CPL dilaksanakan oleh Program Studi setiap akhir tahun ajaran untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian CPL oleh setiap mahasiswa per angkatan dan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan berkelanjutan proses pembelajaran di Prodi Sub Spesialis Ilmu bedah